

PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2023
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)/

*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2023
and for the nine-months period then ended
(Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN
ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 175 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR NINE MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hasan Aula
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. GD Kirana Blok B 2/38
RT 008, RW 008, Kelapa
Gading Barat, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Hasan Aula
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. GD Kirana Blok B 2/38
RT 008, RW 008, Kelapa
Gading Barat, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors


Budiarto Halim
Direktur Utama/
President Director


Hasan Aula
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director



Jakarta
31 Oktober 2023/October 31, 2023

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29- 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl.Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.473.413.136	2,4,34,36	1.044.182.531	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5,16,36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.228.316.242	28,34	1.052.676.507	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto	5.992.790	33	2.107.475	Related parties - net
Piutang lain-lain		2,5,34,36		Other receivables
Pihak ketiga - neto	712.856.147	29	940.000.315	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	2.131.141	33	8.548.711	Related parties
		2,3,7,		
Persediaan - neto	8.042.585.491	16,26,28	6.064.666.608	Inventories - net
Uang muka	814.732.732	8,33	710.345.297	Advances
Biaya dibayar di muka	53.237.118	2,3,9	8.130.157	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	781.415.782	31	1.332.728.646	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	50.987.568	2,6,34,36	50.053.264	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	45.822.196	2,31	3.636.426	Estimated claim for tax refund
TOTAL ASET LANCAR	13.211.490.343		11.217.075.937	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	139.159.986	10	47.242.438	Advances for purchase of fixed assets and intangible assets
		2,3,		
Aset tetap - neto	1.998.967.053	13,16,28	1.573.130.834	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	837.995.026	2,3,14,28	874.115.816	Intangible assets - net
Aset hak-guna	1.602.045.943	2,3,15,27	1.387.384.112	Right-of-use assets
Properti investasi	13.128.228	12	14.699.855	Investment property
Aset pajak tangguhan - neto	150.433.702	2,3,31	137.814.240	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	407.778.301	11,33	400.915.606	Investment in associates and joint ventures
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.011.788.769	2,31	1.279.531.142	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	179.686.539	2,6,34,36	123.288.530	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	5.250.202		3.019.304	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.346.233.749		5.841.141.877	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	21.557.724.092		17.058.217.814	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5.574.684.836	16,34,36,37	3.491.393.576	Short-term bank loans
Utang usaha		2,36,37		Trade payables
Pihak ketiga	3.746.514.803	18,34	2.384.694.180	Third parties
Pihak-pihak berelasi	15.537.115	33	16.120.928	Related parties
Utang lain-lain		2,36,38		Other payables
Pihak ketiga	1.237.620.638	18,34	1.038.291.735	Third parties
Pihak-pihak berelasi	87.759.192	33	97.786.553	Related parties
		2,19,		
Beban akrual	88.774.057	33,36,37	158.340.191	Accrued expenses
Utang pajak	100.106.097	2,20,31	1.065.434.142	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	27.206.578	2,20,36,37	38.529.462	benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	-	2	2.006.369	Deferred income
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	432.396.808	15	443.013.317	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	516.038.513	16	285.477.902	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	32.863	13	138.179	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	11.826.671.500		9.021.226.534	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	487.361.312	15	431.346.251	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	673.006.338	16	181.849.144	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	54.702	13	47.974	Consumer financing payables
Utang obligasi jangka panjang - neto	548.016.814	2,17	-	Long-term bonds payable - net
Liabilitas pajak tangguhan	12.088.896	2,3,31	28.744.769	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	232.806.193	2,3,21	192.140.270	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.953.334.255		834.128.408	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	13.780.005.755		9.855.354.942	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
39.000.000.000 saham				<i>39,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>
15.950.000.000 saham	1.595.000.000	22	1.595.000.000	<i>15.950.000.000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	598.383.602	1c,2,23	598.383.602	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saham treasuri	(63.804.128)	22	(63.804.128)	<i>Treasury stock</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(83.580.060)	1c,2	(83.580.060)	<i>Difference in value from transactions with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	13.000.000	24	12.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	4.836.885.143		4.642.933.081	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	4.970.271	2	41.453.119	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL	6.900.854.828		6.742.385.614	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	876.863.509	41	460.477.258	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	7.777.718.337		7.202.862.872	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.557.724.092		17.058.217.814	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	42.816.191.405	2,25,33	34.940.970.392	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	38.332.867.962	2,7,26,33	31.383.885.622	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.483.323.443		3.557.084.770	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(1.817.777.463)	2,15,27 2,5,7,13,	(1.357.151.140)	<i>Selling and distribution expenses General and</i>
Beban umum dan administrasi	(1.597.578.542)	14,21,28	(1.133.017.564)	<i>administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	171.860.053	2,29	173.338.941	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(50.115.831)	2	(89.361.639)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	1.189.711.660		1.150.893.368	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	6.257.522	2	4.027.128	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(425.642.960)	2,16,17,30	(185.810.425)	<i>Finance costs</i>
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	(10.571.305)	2,11	(3.551.533)	<i>Share of loss from associates and joint venture</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	759.754.917		965.558.538	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(257.500.947)	2,3,31	(288.443.693)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	502.253.970		677.114.845	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(63.882.995)		(28.527.352)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	14.054.259		6.276.017	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.915.380)	21	(1.650.215)	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	421.384		363.047	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	(51.322.732)		(23.538.503)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD, NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2023	Catatan/ Notes		2022
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	450.931.238		653.576.342	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	494.838.275		680.286.735	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	7.415.695		(3.171.890)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	502.253.970		677.114.845	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	458.355.427		662.501.252	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	(7.424.189)		(8.924.910)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	450.931.238		653.576.342	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	31,35	2,32	42,84	Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Months Period Ended September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Pengaruh Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans				
Saldo, 1 Januari 2022	1.595.000.000	598.405.873	(8.960.935)	(69.105.219)	11.000.000	3.993.389.103	(6.912.393)	26.123.358	6.138.939.787	323.421.883	6.462.361.670	Balance, January 1, 2022
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembelian saham treasuri		-	(54.843.193)	-	-	-	-	-	(54.843.193)	-	(54.843.193)	Purchase of treasury share
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	1.001.000	1.001.000	Establishment of subsidiary
Perubahan pengendalian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.247)	(24.247)	Changes of control in subsidiaries
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	769.421	769.421	Acquisition of a subsidiary
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	60	-	61.551.593	-	-	-	61.551.653	(4.714.279)	56.837.374	Issuance of share capital - subsidiaries
Penurunan modal saham - entitas anak	1c	-	(22.331)	-	(76.026.434)	-	-	-	(76.048.765)	76.048.765	-	Capital reduction - subsidiaries
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	-	(362.328.975)	-	-	(362.328.975)	-	(362.328.975)	Cash dividends - Company
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(14.225.000)	(14.225.000)	Cash dividends - subsidiary
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	25.644.262	(3.402.108)	22.242.154	14.517.376	36.759.530	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.012.872.953	-	-	1.012.872.953	63.682.339	1.076.555.292	Profit for the year
Saldo, 31 Desember 2022	1.595.000.000	598.383.602	(63.804.128)	(83.580.060)	12.000.000	4.642.933.081	18.731.869	22.721.250	6.742.385.614	460.477.258	7.202.862.872	Balance, December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	226.050	226.050	Acquisition of subsidiaries
Penambahan modal dari entitas nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	423.584.490	423.584.490	Additions capital from non-controlling interest
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	-	(299.886.213)	-	-	(299.886.213)	-	(299.886.213)	Cash dividends - Company
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(100)	(100)	Cash dividends - subsidiary
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	(34.988.852)	(1.493.996)	(36.482.848)	(14.839.884)	(51.322.732)	Other comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	494.838.275	-	-	494.838.275	7.415.695	502.253.970	Profit for the period
Saldo, 30 September 2023	1.595.000.000	598.383.602	(63.804.128)	(83.580.060)	13.000.000	4.836.885.143	(16.256.983)	21.227.254	6.900.854.828	876.863.509	7.777.718.337	Balance, September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	42.624.448.862		34.531.310.662	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(42.283.859.799)		(34.096.567.139)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	340.589.063		434.743.523	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	6.257.522		4.027.128	Interest income
Beban bunga	(374.386.929)		(187.431.153)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(1.516.284.774)		(774.182.643)	Income taxes
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.543.825.118)		(522.843.145)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.008.302	13	3.022.496	Proceeds from sale of fixed assets
Dividen dari entitas asosiasi	-		3.383.291	Dividend from associated company
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(792.196.470)		(476.299.139)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan sewa	(65.694.663)		(502.700.502)	Addition of rent
Penambahan investasi saham dan uang muka pembelian saham	(32.573.330)		(177.555.000)	Addition of investment and advances for stock subscription
Penambahan uang jaminan	(27.648.485)		(34.434.384)	Additions in security deposits
Pembelian aset takberwujud	(3.672.386)		(19.174.058)	Purchases of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(915.777.032)		(1.203.757.296)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	2.333.331.135		1.427.316.469	Short-term bank loans
Obligasi - neto	548.016.814		-	Bonds - net
Penambahan modal dari entitas nonpengendali	423.584.490		48.092.825	Additions capital from non-controlling interests
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	226.050	1c	4.000	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests
Pembayaran untuk:				Payments for:
Liabilitas sewa	(588.018.764)		-	Lease liabilities
Dividen	(299.886.213)	24	(362.328.975)	Dividend
Utang pembiayaan konsumen	(98.588)		-	Consumer financing payables
Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali	(100)		-	Dividend paid to non-controlling interest
Utang bank jangka panjang	-		(257.757)	Long-term bank loans
Saham treasuri	-		(49.520.965)	Treasury stocks
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.417.154.824		1.063.305.597	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(42.447.326)		(663.294.844)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	824.887.602		417.263.103	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	782.440.276		(246.031.741)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSIST OF:
Kas dan setara kas	1.473.413.136	4	497.572.460	Cash and cash equivalents
Cerukan	(690.972.860)	16	(743.604.201)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	782.440.276		(246.031.741)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, terkait penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") dan penyesuaian kegiatan usaha utama dan penunjang. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0045885.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terdiri atas, antara lain, perdagangan besar, aktivitas dan jasa; dan industri. Ruang lingkup aktivitas utama entitas anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya, bisnis properti, penyedia sistem teknologi informasi, layanan dan hubungan pelanggan, perdagangan alat kesehatan, perdagangan produk farmasi, perdagangan kosmetik, perdagangan besar makanan dan minuman dan restoran.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022, pertaining to adjustment of the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI") and adjustment of main and supporting business activities. The latest amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0045885.AH.01.02 Year 2022 dated on July 4, 2022.

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, large trading, activities and services; and industry. The scope of the main activities of its subsidiaries includes distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices, property business, providing information technology system, managing service and customer relationship, trading of medical equipment, trading of pharmacy products, trading of cosmetics, wholesale food and beverage, and restaurant.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Grup didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054 (angka penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 166.515.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 9 Desember 2022 dengan harga pembelian sebesar Rp63.804.128. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 15.783.484.900 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Group was mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Group primarily includes distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

On April 25, 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has purchased treasury stock totaling to 166,515,100 shares during March 30, 2020 to December 9, 2022 with purchase cost of Rp63,804,128. After the purchase, the number of outstanding shares has become 15,783,484,900 shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2023	2022	2023	2022	
Kepemilikan langsung							
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,82	99,82	7.166.029.906	6.694.636.560	<i>Direct ownership</i> PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")	Jakarta	2011	80,00	99,99	1.896.053.453	1.301.315.844	PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾	Jakarta	2011	99,99	99,99	332.429.321	307.356.439	PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾
PT Era Prima Indonesia ("EPI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	120.913.644	130.463.414	PT Era Prima Indonesia ("EPI")
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	60.000.514	52.549.872	PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")
Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH")	Singapura/ Singapore	2018	100,00	100,00	337.516.351	329.999.801	Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")
PT Indonesia Orisinal Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.151.042	1.134.474	PT Indonesia Orisinal Teknologi ("IOT")
PT Era Boga Nusantara ("EBN")	Jakarta	2020	99,99	99,99	276.973.450	206.199.449	PT Era Boga Nusantara ("EBN")
Kepemilikan tidak langsung melalui EAR							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") ²⁾	Jakarta	2005	99,99	99,99	4.839.227.309	3.991.988.452	<i>Indirect ownership through EAR</i> PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") ²⁾
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2004	99,99	99,99	2.858.486.941	1.574.739.017	PT Data Citra Mandiri ("DCM")
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	696.018.854	628.168.627	PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	99.442.119	97.518.824	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,99	99,99	59.676.429	161.385.081	PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,06	77,06	597.036	602.064	PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	95.104.786	115.607.181	PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")
Kepemilikan tidak langsung melalui MSN							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,60	99,60	166.422.232	212.251.787	<i>Indirect ownership through MSN</i> PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	17.566.256	16.865.740	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and indirect ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EAR of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EAR of 29.63%.

³⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EPI of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EPI of 29.63%.

⁴⁾ Sejak tanggal 4 Oktober 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 60,00%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/Since on October 4, 2022, indirect ownership through ERDI of 60.00%, previously indirect ownership through EAR and EH of 49.00% and 11.00%, respectively.

⁵⁾ Sejak tanggal 29 Desember 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 95,00%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 95,00%/Since on December 29, 2022, indirect ownership through ERDI of 95.00%, previously direct ownership by the Company of 95.00%.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On March 3, 2021, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2023	2022	2023	2022	
Kepemilikan tidak langsung melalui EPI							
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") ³⁾	Jakarta	2006	99,99	99,99	80.941.055	101.618.532	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") ³⁾
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00	55,00	88.976.739	103.024.428	PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04	55,04	42.728.277	104.254.254	PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
PT Era Prima Medika ("EPM")	Jakarta	2020	99,00	99,00	1.028.278	242.235	PT Era Prima Medika ("EPM")
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	85,00	85,00	4.070.298	4.169.514	PT Jagad Utama Lestari ("JUL")
Kepemilikan tidak langsung melalui CG							
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	27.017.445	31.867.012	Switch Concept Sdn. Bhd.
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	15.079.982	14.619.140	Urban Republic Sdn. Bhd.
Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	151.613.800	64.973.602	Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00	80,00	10.840	111.605	JKK Software Sdn. Bhd.
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	4.747.325	4.664	Techero Sdn. Bhd. ("Techero")
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2021	100,00	100,00	6.237	6.934	Switch Malaysia Sdn. Bhd.
Kepemilikan tidak langsung melalui PPP							
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	500	500	PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")
Kepemilikan tidak langsung melalui EBN							
Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")	Singapura/ Singapore	2020	100,00	100,00	52.600.824	52.741.673	Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")
PT Mitra Belanja Anda ("MBA")	Jakarta	2020	51,00	51,00	426.029.320	297.789.727	PT Mitra Belanja Anda ("MBA")
PT Era Boga Patiserindo ("EBP")	Jakarta	2021	70,00	70,00	135.431.854	172.099.374	PT Era Boga Patiserindo ("EBP")
PT Era Kopi Anda ("EKA")	Jakarta	2023	70,00	-	7.220.035	-	PT Era Kopi Anda ("EKA")
PT Era Boga Pretzel ("EBPR")	Jakarta	2023	99,91	-	296.420	-	PT Era Boga Pretzel ("EBPR")
PT Era Boga Kari ("EBK")	Jakarta	2023	99,91	-	2.368	-	PT Era Boga Kari ("EBK")
Kepemilikan tidak langsung melalui EH							
Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")	Singapura/ Singapore	2020	50,00	50,00	123.207.588	128.905.949	Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")
Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")	Singapura/ Singapore	2021	100,00	100,00	768.361.385	327.205.592	Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")
Eraspace Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2021	65,00	65,00	34.714.630	16.364.384	Eraspace Pte. Ltd.

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EAR of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EAR of 29.63%.

³⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EPI of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EPI of 29.63%.

⁴⁾ Sejak tanggal 4 Oktober 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 60,00%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/Since on October 4, 2022, indirect ownership through ERDI of 60.00%, previously indirect ownership through EAR and EH of 49.00% and 11.00%, respectively.

⁵⁾ Sejak tanggal 29 Desember 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 95,00%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 95,00%/Since on December 29, 2022, indirect ownership through ERDI of 95.00%, previously direct ownership by the Company of 95.00%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2023	2022	2023	2022	
Kepemilikan tidak langsung melalui SES							
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	607.159.763	513.056.806	PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")
PT Era Aktif Indonesia ("EA")	Jakarta	2022	99,97	99,97	49.100.211	28.372.076	PT Era Aktif Indonesia ("EA")
PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	99,96	80,00	16.644.524	7.878.360	PT Sinar Era Aktif ("SEA")
PT Master Selam Nusantara ("MSL")	Jakarta	Belum beroperasi/ Dormant	99,99	-	86.063	-	PT Master Selam Nusantara ("MSL")
PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	Jakarta	Belum beroperasi/ Dormant	99,91	-	4.723.732	-	PT Era Gaya Indonesia ("EGI")
Kepemilikan tidak langsung melalui TAM							
PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MIID")	Jakarta	2021	99,99	99,99	169.936.321	169.945.961	PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MIID")
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD")	Jakarta	2021	99,99	99,99	219.921.232	219.937.255	PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD")
Kepemilikan tidak langsung melalui ERDI							
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ⁴⁾	Malaysia	1995	60,00	60,00	1.542.939.247	1.460.292.841	CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ⁴⁾
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") ⁵⁾	Singapura	2015	95,00	95,00	308.466.856	276.348.802	Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") ⁵⁾
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)	Singapura	2021	60,00	60,00	165.213.759	107.416.574	Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	95,00	95,00	230.878.857	460.958.948	Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura	2018	100,00	100,00	160.997.962	142.278.708	Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")
Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")	Malaysia	2022	95,00	95,00	155.022.831	156.351.393	Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")
Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")	Singapura	2022	99,00	99,00	35.156.038	32.489.398	Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")
Kepemilikan tidak langsung melalui Eraspace Pte. Ltd.							
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	98,49	98,49	530.556.023	777.265.738	PT Erafone Dotcom ("EDC")
Kepemilikan tidak langsung melalui EDC							
PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,98	99,98	41.592.293	79.161.816	PT Data Tekno Indotama ("DTI")
Kepemilikan tidak langsung melalui MBA							
PT Mitra Belanja Halal ("MBH")	Jakarta	2023	90,00	-	9.000.635	-	PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EAR of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EAR of 29.63%.

³⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EPI of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EPI of 29.63%.

⁴⁾ Sejak tanggal 4 Oktober 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 60,00%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/ Since on October 4, 2022, indirect ownership through ERDI of 60.00%, previously indirect ownership through EAR and EH of 49.00% and 11.00%, respectively.

⁵⁾ Sejak tanggal 29 Desember 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 95,00%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 95,00%/Since on December 29, 2022, indirect ownership through ERDI of 95.00%, previously direct ownership by the Company of 95.00%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, dan VMN bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. NGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran kosmetik. EDC bergerak dalam bidang *platform digital*, EBP bergerak dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman, dan restoran. EAI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan olahraga. SEA dan MSL bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan selam.

PT Sinar Era Aktif

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan PT Sinar Era Aktif melalui SES, dimana SES memiliki 80,00% kepemilikan pada PT Sinar Era Aktif. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian PT Sinar Era Aktif adalah sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham seri A menjadi Rp17.500.000.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5.000 atau sebesar Rp12.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada SEA adalah sebesar 99,96%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, and VMN are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA and EPH is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. NGA is engaged in trading of cosmetics. EDC is engaged in *platform digital*, EBP is engaged in wholesale food and beverage, and restaurant. EAI is engaged in trading of sports equipment. SEA and MSL is engaged in trading of diving equipment.

PT Sinar Era Aktif

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, on May 18, 2022, the Company established PT Sinar Era Aktif through SES, in which SES owned 80.00% ownership interests in PT Sinar Era Aktif. Total capital contribution paid by SES for the establishment of PT Sinar Era Aktif is amounting to Rp4,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on September 26, 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;
- Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5,000 per shares or amounted to Rp12,500,000,000 which fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in SEA become 99.96%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Era Tech Communication Pte. Ltd.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan *Era Tech Communication Pte. Ltd.* melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.*, dimana *Erajaya Digital Pte. Ltd.* memiliki 100% kepemilikan pada *Era Tech Communication Pte. Ltd.*. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh *Erajaya Digital Pte. Ltd.* untuk pendirian *Era Tech Communication Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin1.000.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada *Era Tech Communication Pte. Ltd.* melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.* dari \$Sin1.000 menjadi sebesar \$Sin2.500.000 yang diambil bagian oleh *Erajaya Digital Pte. Ltd.* sebesar \$Sin2.474.000 dan Tan Peng Heng Terence sebesar \$Sin25.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.* pada *Era Tech Communication Pte. Ltd.* menjadi sebesar 99%.

PT Era Aktif Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan PT Era Aktif Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Era Aktif Indonesia. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian PT Era Aktif Indonesia adalah sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 28 Desember 2022, para pemegang saham EAI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp5.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp51.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EAI adalah sebesar 99,97%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Era Tech Communication Pte. Ltd.

On May 18, 2022, the Company established *Era Tech Communication Pte. Ltd.* through *Erajaya Digital Pte. Ltd.*, in which *Erajaya Digital Pte. Ltd.* owned 100% ownership interests in *Era Tech Communication Pte. Ltd.* Total capital contribution paid by *Erajaya Digital Pte. Ltd.* for the establishment of *Era Tech Communication Pte. Ltd.* is amounting to Sin\$1,000.

On December 14, 2022, the Company has increased its share capital in *Era Tech Communication Pte. Ltd.* through *Erajaya Digital Pte. Ltd.*, from Sin\$1,000 become to Sin\$2,500,000 which is partially taken by *Erajaya Digital Pte. Ltd.* amounted to Sin\$2,474,000 and Tan Peng Heng Terence amounted to Sin\$25,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through *Erajaya Digital Pte. Ltd.* in *Era Tech Communication Pte. Ltd.* has become 99%.

PT Era Aktif Indonesia

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on February 23, 2022, the Company established PT Era Aktif Indonesia through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in PT Era Aktif Indonesia. Total capital contribution paid by SES for the establishment of PT Era Aktif Indonesia is amounting to Rp50,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 28, 2022, the shareholders of EAI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp5,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp51,000 to Rp3,500,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EAI become 99.97%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd.

Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan melalui ERDI mengakuisisi VMN dengan mengambil bagian atas 4.275.000 saham barunya atau setara dengan 95% kepemilikan pada VMN. Pada tanggal akuisisi, VMN merupakan entitas tanpa operasi, dan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar RM4.275.000 (atau setara dengan Rp14.619.004) setara dengan aset neto yang diperoleh.

PT Era Blu Elektronik

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan melalui PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") melakukan penambahan modal ke PT Era Blu Elektronik sebesar Rp220.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada PT Era Blu Elektronik menjadi 55%. Setelah peningkatan modal di atas, PT Era Blu Elektronik menjadi entitas ventura bersama (Catatan 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. dari \$Sin6.000 menjadi sebesar \$Sin600.000. Peningkatan modal saham tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham Erajaya Digital Retail Pte. Ltd., sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham erajaya Digital Retail Pte. Ltd. tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd.

On February 28, 2022, the Company through ERDI has acquired VMN by subscribing its 4,275,000 newly issued shares or representing 95% share ownership in VMN. Upon the acquisition, VMN is a company with no operations, and the consideration paid of MYR4,275,000 (or equivalents to Rp14,619,004) equals to the net assets acquired.

PT Era Blu Elektronik

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on March 29, 2022, the Company through PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") made a capital increase to PT Era Blu Elektronik amounting Rp220,225,000. After the capital increase, percentage of EAR ownership in PT Era Blu Elektronik has become 55%. After the capital increase above, PT Era Blu Elektronik has become a joint venture company (Note 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd

On May 30, 2022, the Company has increased its share capital in Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. through Erajaya Digital Pte. Ltd., from Sin\$6,000 become to Sin\$600,000. The increase in share capital is proportionally taken by the shareholders of Erajaya Digital Pte. Ltd., therefore, the percentage of ownership of each shareholders of Erajaya Digital Pte. Ltd. did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Digital Pte. Ltd.

Selama tahun 2022, Perusahaan melalui EH telah melakukan beberapa kali peningkatan modal sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
17 Juni 2022	\$AS1.050.000/ US\$1,050,000	June 17, 2022
12 September 2022	\$Sin600.000 dan \$AS1.600.000/ Sin\$600,000 dan US\$1,600,000	September 12, 2022
14 Desember 2022	\$Sin100.000/ Sin\$100,000	December 14, 2022
29 Desember 2022	\$Sin1.560.000/ Sin\$1,560,000	December 29, 2022

Era International Network Sdn. Bhd.

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan melakukan pengurangan modal sebesar RM2.205.000 dan Erajaya Digital Pte. Ltd melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada Era International Network Sdn. Bhd. secara tidak langsung melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. menjadi 95%.

Eraspac Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 Desember 2022, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspac dimana EH berkontribusi sebesar Sin\$32.500 dan AS\$754.000, dan Transworld berkontribusi sebesar Sin\$17.500 dan AS\$406.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspac tetap sebesar 65%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Digital Pte. Ltd.

During 2022, the Company through EH has made several additional capital injections as follows:

Era International Network Sdn. Bhd.

On September 6, 2022, the Company made a capital reduction amounting to MYR2,205,000, and Erajaya Digital Pte. Ltd. made a capital injection amounting to MYR2,205,000, so the Company's indirect ownership interests in Era International Network Sdn. Bhd. through Erajaya Digital Pte. Ltd. become 95%.

Eraspac Pte. Ltd.

On December 28, 2022, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspac where EH contributes Sin\$32,500 and US\$754,000 and Transworld contributes \$Sin17,500 and US\$406,000. After the share increase, EH ownership in Eraspac remains at 65%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 59 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 1.980 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp250.000.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 78.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.980 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reclassification of NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 1,980 Series A shares owned by the Company become Series D shares;
- Share capital amounting Rp250,000,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000, 78,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2,4, and 1,980 Series D shares at par value of Rp1,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 123 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0281602 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp159.980.000 menjadi Rp80.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan NGA dan oleh karenanya; seluruh 78.000.000 lembar saham Seri B dan 1.980 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh NGA;
- Menyetujui pengurangan modal dasar NGA dari Rp250.000.000 menjadi Rp170.020.000 yang terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 123 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No AHU-AH.01.03-0281602 dated on August 22, 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- *Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp159,980,000 to Rp80,000,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by NGA and accordingly; 78,000,000 Series B shares and 1,980 Series D shares owned by the Company were withdrawn by NGA;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of NGA from Rp250,000,000 to Rp170,020,000 consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 and 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4 .*

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DCM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 239.980 saham milik EAR menjadi saham Seri A; dan
- Reklasifikasi 20 saham milik Budiarto Halim dan 119.980 saham milik Perusahaan menjadi saham Seri B.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 122 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03 0281588 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor DCM dari Rp359.980.000 menjadi Rp240.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan DCM dan oleh karenanya; seluruh 119.980 lembar saham Seri B milik Perusahaan ditarik kembali oleh DCM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar DCM dari Rp360.000.000 menjadi Rp240.020.000 yang terbagi atas 240.020 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada DCM adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reclassification of all DCM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Reclassification of 239,980 shares owned by EAR become Series A shares; and*
- *Reclassification of 20 shares owned by Budiarto Halim and 119,980 shares owned by the Company become Series B shares.*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No AHU-AH.01.03-0281588 dated on August 22, 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reduction of DCM's issued and fully paid capital from Rp359,980,000 to Rp240,000,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by DCM and accordingly; 119,980 Series B shares owned by the Company were withdrawn by DCM;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of DCM from Rp360,000,000 to Rp240,020,000 consist of 240,020 Series A shares at par value of Rp1,000.*

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in DCM become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 1.999 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D.
- Modal dasar sejumlah Rp808.000.000 terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 200.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.999 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- *Reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Approve reclassification of 1,999 Series A shares owned by the Company become Series D shares;*
- *Share capital amounting Rp808,000,000 is consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,999 Series D shares at par value of Rp1,000.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 121 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059412.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp404.200.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya; seluruh 200.000.000 lembar saham Seri B dan 1.999 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh TAM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar TAM dari Rp808.000.000 menjadi Rp606.001.000 yang terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada TAM adalah sebesar 99,99%.

PT Master Selam Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan PT Master Selam Nusantara melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Master Selam Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 121 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0059412.AH.01.02 Year 2022 dated on August 22, 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp404,200,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by TAM and accordingly; 200,000,000 Series B shares and 1,999 Series D shares owned by the Company were withdrawn by TAM;
- Agreed to reduce the authorized share capital of TAM from Rp808,000,000 to Rp606,001,000 consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000 and 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4.

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in TAM become 99.99%.

PT Master Selam Nusantara

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on January 27, 2023, the Company established PT Master Selam Nusantara through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in PT Master Selam Nusantara.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp50,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Master Selam Nusantara (lanjutan)

Anggaran Dasar PT Master Selam Nusantara telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh SES menjadi sebesar Rp99.000.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada MSL adalah sebesar 99,00%.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui:

- Penerbitan saham dalam portepel SES untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh SES setelah Penawaran Umum.
- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SES sesuai dengan hasil Penawaran Umum.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Master Selam Nusantara (continued)

PT Master Selam Nusantara's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated April 6, 2023, pertaining to the change of PT Master Selam Nusantara's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by SES become amounted Rp99,000,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000 which consists of 1 Series A shares at par value of Rp1,000,000.

After the above changes, the ownership interest of SES in MSL become 99.00%.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the SES approved:

- *Issuance of shares in SES's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by SES after the Public Offering.*
- *Providing a Share Allocation program to Employees (Employee Stock Allocation) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering.*
- *Changes in the capital structure, composition of SES's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the Public Offering.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2023, SES memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, SES telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SES menjadi sebesar 80,00%.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 04 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp66.000.000 yang terdiri dari 66.000 saham menjadi Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EBN, sebesar Rp35.000.000 yang terdiri 35.000 saham, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham menjadi Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (continued)

On July 31, 2023, SES received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 (full amount) per share. On August 8, 2023, SES has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SES become 80.00%.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp66,000,000 which consist of 66,000 shares to become Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the EBN, amounting to Rp 35,000,000 which consist of 35,000 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 29, 2022, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares to become Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$255.000 dan Sin\$1.560.000.

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.600.000 dan Sin\$600.000.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.050.000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada CG melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. sebesar RM6.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH, Erajaya Digital Pte. Ltd. dan EAR menjadi 75%.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, CG telah melakukan pengembalian modal kepada EAR dan EH masing-masing sebesar RM5.390.000 dan RM1.210.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. menjadi 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Pada tanggal 29 Desember 2022, ERDI mengakuisisi saham EIS yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan dengan jumlah \$Sin950.000. Setelah transaksi tersebut, EIS dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On December 29, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$255,000 and Sin\$1,560,000.

On September 12, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,600,000 and Sin\$600,000.

On June 17, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,050,000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

On April 14, 2022, the Company has increased its share capital in CG through Erajaya Digital Pte. Ltd. amounted to MYR6,600,000, respectively. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH, Erajaya Digital Pte. Ltd. and EAR become 75%.

On October 4, 2022, CG has redeemed its share capital in CG to EAR and EH amounted to MYR5,390,000 and MYR1,210,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through Erajaya Digital Pte. Ltd. has become 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

On December 29, 2022, Erajaya Digital Pte. Ltd. has acquired the shares of EIS previously owned by the Company amounted to Sin\$950,000. After the transaction, EIS is indirectly owned by the Company through ERDI at 95% ownership.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Kopi Anda melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,80% kepemilikan pada PT Era Kopi Anda.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp499.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, tertanggal 14 Maret 2023, para pemegang saham EKA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi Rp750.000 yang terdiri dari 750 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EBN, sebesar Rp26.000 yang terdiri 26 saham, sehingga presentase kepemilikan EBN pada EKA menjadi sebesar 70,00%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Boga Pretzel melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada PT Era Boga Pretzel.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp55.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, on February 3, 2023, the Company established PT Era Kopi Anda through EBN, in which EBN owned 99.80% ownership interests in PT Era Kopi Anda.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp499,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, dated on March 14, 2023, the shareholders of EKA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000 which consist of 500 shares to become Rp750,000 which consist of 750 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the EBN, amounting to Rp26,000 which consist of 26 shares, therefore, the percentage of ownership of EBN in EKA become 70.00%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on April 17, 2023, the Company established PT Era Boga Pretzel through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in PT Era Boga Pretzel.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp55,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 99,91% kepemilikan pada PT Era Gaya Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

PT Era Boga Kari ("EBK")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Boga Kari melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada PT Era Boga Kari.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan mendirikan PT Mitra Belanja Halal melalui MBA, dimana MBA memiliki 90,00% kepemilikan pada PT Mitra Belanja Halal.

Modal yang disetorkan oleh MBA adalah sebesar Rp22.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on May 9, 2023, the Company established PT Era Gaya Indonesia through SES, in which SES owned 99.91% ownership interests in PT Era Gaya Indonesia.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

PT Era Boga Kari ("EBK")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, on May 22, 2023, the Company established PT Era Boga Kari through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in PT Era Boga Kari.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, on May 30, 2023, the Company established PT Mitra Belanja Halal through MBA, in which MBA owned 90.00% ownership interests in PT Mitra Belanja Halal.

The capital contribution made by the MBA amounted to Rp22,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 04 tertanggal 6 September 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan
Andreas Harun Djumadi

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim
Elly
Mitchella Ardy Hady Wijaya
Keith Ardy Hady Wijaya

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 04 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on 6 September, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	I Gusti Putu Suryawirawan	Chairman
Anggota	Dadang Mulyana	Member
Anggota	Khoe Minhari Handikusuma	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Perusahaan mengangkat Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.338 dan 4.745 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

		Chairman
		Member
		Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has 5,338 and 4,745 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, VMN, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, sedangkan EH, Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of financial statements of issuer or public entity. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, VMN, and EIM which are prepared in accordance with *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, while EH, Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards*. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with *Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"*. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, VMN dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, VMN and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH and EH which functional currency is Singapore dollar.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statement of the Group:

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The Group adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak serupa atas *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Grup.

Grup menilai kembali apakah Grup tetap mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti mengendalikan entitas anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun jika hal ini menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether the Group has power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Group re-assess whether or not the Group controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak tersebut;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 68. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 68 in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

Business Combinations of Entities Under Common Controls

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable input*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable input*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group do not have any debt instruments measured at fair value through OCI.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup tidak memiliki instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group do not has any equity instruments measured at fair value through OCI.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, lease liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and long-term bonds payable.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that is not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan atau dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement or pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 30 September 2023, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

The Group assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of September 30, 2023, there is no impairment of right-of-use assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas hak-guna (lanjutan)

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 50	33,33% sampai/to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 10	33,33% sampai/to 10%	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 10	25% sampai/to 10%	Furniture and fixtures

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

n. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan gedung yang dimiliki oleh Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

n. Investment Properties

The Group's investment properties represent building owned by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in production or supply of goods or services for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Properti Investasi (lanjutan)

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana penunjang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment Properties (continued)

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of building and building improvements are computed using straight-line method over their estimated useful lives ranging from 50 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment properties are withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment properties is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period when the investment properties are derecognized.

Transfer to investment property is made if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

o. Investment in Associated and Joint Venture Companies

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI. Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Associated and Joint Venture Companies (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in their associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Associated and Joint Venture Companies (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share of Profit from Associated and Joint Venture Companies - Net" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measures and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	10 tahun dan tidak terbatas/ <i>year and indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the the Group performs under the contract. The contract liability is presented as part of "Other Payables" and "Deferred Income" in the consolidated statement of financial position.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.526	15.731	United States dollar
Dolar Singapura	11.334	11.659	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.300	3.556	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.124	-	Chinese Yuan

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; dan
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; and
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group are a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika pihak tersebut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

v. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if the party: (continued)

b. An entity with following conditions applies: (continued)

vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

v. Income Tax

The Group applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method. The Group is required to provide minimum post-employment benefits as stipulated under Company's Regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), which represents defined benefit obligation.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Informasi tentang dampak perubahan pola atribusi pada liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 21.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

In prior years, the Group attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. The information regarding the effect of changes in attribution pattern on the Group's employee benefits liabilities and contract assets is disclosed in Note 21.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi.

z. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing berjumlah 15.783.484.900 saham dan 15.858.157.216 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2023.

aa. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

z. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are 15,783,484,900 shares and 15,858,157,216 shares, respectively.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2023.

aa. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi Grup pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika Grup menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka Grup juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika Grup menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka Grup mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which The Group must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

The Group apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If the Group apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, the Group also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If the Group apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the group shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's consolidated financial reporting.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Grup untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Grup "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment
(continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp232.806.193 dan Rp192.140.270 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp232,806,193 and Rp192,140,270 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap, kecuali tanah, dan hak-guna usaha, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, aset hak-guna antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 31.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp8.042.585.491 dan Rp6.064.666.608 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets, except land, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, rights-of-use assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 31.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp8,042,585,491 and Rp6,064,666,608 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kedaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, diperkirakan liabilitas untuk poin yang belum ditebus adalah masing-masing sekitar Rp9.467.786 dan Rp10.865.084. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty programme

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty. As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the estimated liability for unredeemed points was approximately Rp9,467,786 and Rp10,865,084, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	10.966.376	29.554.207	Rupiah
Ringgit Malaysia (RM1.394.613 pada tanggal 30 September 2023 dan RM870.671 pada tanggal 31 Desember 2022)	4.602.223	3.096.106	Malaysian Ringgit (MYR1,394,613 as of September 30, 2023 and MYR870,671 as of December 31, 2022)
Dolar Singapura (\$Sin45.160 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin253.461 pada tanggal 31 Desember 2022)	511.844	2.955.104	Singapore dollar (Sin\$45,160 as of September 30, 2023 and Sin\$253,461 as of December 31, 2022)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	240.445.710	514.159.742	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.061.156	54.446.225	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.700.553	47.134.475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.138.645	19.473.051	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	963.285	569.734	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	143.021	1.713.292	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	86.790	296.167	PT Bank Pan Indonesia Tbk
CIMB Bank Berhad, Malaysia	15.049	-	CIMB Bank Berhad, Malaysia
PT Bank Permata Tbk	11.408	9.354	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.275	80.395	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	5.261	6.786	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.174	4.984	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.118	23.478	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.607	2.465	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS1.998.513 pada tanggal 30 September 2023 dan \$AS3.551.897 pada tanggal 31 Desember 2022)	31.028.910	55.874.885	PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,998,513 as of September 30, 2023 and US\$3,551,897 as of December 31, 2022)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS208.600 pada tanggal 30 September 2023 dan \$AS712.430 pada tanggal 31 Desember 2022)	3.238.726	11.207.243	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$208,600 as of September 30, 2023 and US\$712,430 as of December 31, 2022)
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$AS99.575 pada tanggal 30 September 2023 dan \$AS318.476 pada tanggal 31 Desember 2022)	1.546.006	5.009.940	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (US\$99,575 as of September 30, 2023 and US\$318,476 as of December 31, 2022)
CIMB Bank Berhad, Malaysia (\$AS83.577 pada tanggal 30 September 2023)	1.297.614	-	CIMB Bank Berhad, Malaysia (US\$83,577 as of September 30, 2023)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (\$AS51.738 pada tanggal 30 September 2023 dan \$AS45.998 pada tanggal 31 Desember 2022)	803.284	723.590
China Trust Bank Co. Ltd., (Singapura) (\$AS24.105 pada tanggal 30 September 2023 dan \$AS421.315 pada tanggal 31 Desember 2022)	374.260	6.627.708
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS942 pada tanggal 30 September 2023 dan \$AS900 pada tanggal 31 Desember 2022)	14.628	14.153
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS195 pada tanggal 30 September 2023)	3.028	-
Dolar Singapura		
PT Bank Central Asia Tbk (\$Sin44.742.829 pada tanggal 30 September 2023)	507.115.219	-
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin4.702.704 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin1.680.758 pada tanggal 31 Desember 2022)	53.300.451	19.595.956
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$Sin2.586.883 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin2.038.619 pada tanggal 31 Desember 2022)	29.319.727	23.768.212
Malayan Bank (Maybank), Singapura (\$Sin2.317.017 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin404.452 pada tanggal 31 Desember 2022)	26.261.071	4.715.502
China Trust Bank Co. Ltd., Singapura (\$Sin372.606 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin585.847 pada tanggal 31 Desember 2022)	4.223.121	6.830.432
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$Sin61.990 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin14.748 pada tanggal 31 Desember 2022)	702.595	171.945

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)
United States dollar (continued)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (US\$51,738 as of September 30, 2023 and US\$45,998 as of December 31, 2022)
China Trust Bank Co. Ltd., (Singapore) (US\$24,105 as of September 30, 2023 and US\$421,315 as of December 31, 2022)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$942 as of September 30, 2023 and US\$900 as of December 31, 2022)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$195 as of September 30, 2023)
Singapore dollar
PT Bank Central Asia Tbk (Sin\$44,742,829 as of September 30, 2023)
DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$4,702,704 as of September 30, 2023 and Sin\$1,680,758 as of December 31, 2022)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (Sin\$2,586,883 as of September 30, 2023 and Sin\$2,038,619 as of December 31, 2022)
Malayan Bank (Maybank), Singapore (Sin\$2,317,017 as of September 30, 2023 and Sin\$404,452 as of December 31, 2022)
China Trust Bank Co. Ltd., Singapore (Sin\$372,606 as of September 30, 2023 and Sin\$585,847 as of December 31, 2022)
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (Sin\$61,990 as of September 30, 2023 and Sin\$14,748 as of December 31, 2022)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM17.182.991 pada tanggal 30 September 2023 dan RM3.962.389 pada tanggal 31 Desember 2022)	56.703.871	14.090.256
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM13.544.298 pada tanggal 30 September 2023 dan RM6.150.999 pada tanggal 31 Desember 2022)	44.696.183	21.872.951
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (RM7.365.038 pada tanggal 30 September 2023 dan RM4.501.901 pada tanggal 31 Desember 2022)	24.304.625	16.008.761
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM5.472.463 pada tanggal 30 September 2023 dan RM1.962.820 pada tanggal 31 Desember 2022)	18.059.127	6.979.789
Affin Bank, Malaysia (RM4.658.902 pada tanggal 30 September 2023 dan RM706.224 pada tanggal 31 Desember 2022)	15.374.377	2.511.333
Public Bank Berhad, Malaysia (RM4.465.336 pada tanggal 30 September 2023 dan RM1.339.288 pada tanggal 31 Desember 2022)	14.735.609	4.762.508
RHB Bank Berhad, Malaysia (RM1.926.971 pada tanggal 30 September 2023 dan RM193.566 pada tanggal 31 Desember 2022)	6.359.004	688.320
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM1.854.935 pada tanggal 30 September 2023 dan RM1.671.411 pada tanggal 31 Desember 2022)	6.121.285	5.943.539
Ambank Berhad, Malaysia (RM938.374 pada tanggal 30 September 2023 dan RM218.943 pada tanggal 31 Desember 2022)	3.096.633	778.562
Bank Islam Berhad, Malaysia (RM231.659 pada tanggal 30 September 2023 dan RM10.001 pada tanggal 31 Desember 2022)	764.474	35.563
Bank Rakyat, Malaysia (RM156.795 pada tanggal 30 September 2023)	517.423	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)
Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR17,182,991 as of September 30, 2023 and MYR3,962,389 as of December 31, 2022)
CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR13,544,298 as of September 30, 2023 and MYR6,150,999 as of December 31, 2022)
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (MYR7,365,038 as of September 30, 2023 and MYR4,501,901 as of December 31, 2022)
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR5,472,463 as of September 30, 2023 and MYR1,962,820 as of December 31, 2022)
Affin Bank, Malaysia (MYR4,658,902 as of September 30, 2023 and MYR706,224 as of December 31, 2022)
Public Bank Berhad, Malaysia (MYR4,465,336 as of September 30, 2023 and MYR1,339,288 as of December 31, 2022)
RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR1,926,971 as of September 30, 2023 and MYR193,566 as of December 31, 2022)
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR1,854,935 as of September 30, 2023 and MYR1,671,411 as of December 31, 2022)
Ambank Berhad, Malaysia (MYR938,374 as of September 30, 2023 and MYR218,943 as of December 31, 2022)
Bank Islam Berhad, Malaysia (MYR231,659 as of September 30, 2023 and MYR10,001 as of December 31, 2022)
Bank Rakyat, Malaysia (MYR156,795 as of September 30, 2023)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
Bank Simpanan Nasional (RM105.237 pada tanggal 30 September 2023)	347.283	-
Alliance Bank Berhad, Malaysia (RM60.832 pada tanggal 30 September 2023 dan RM152.931 pada tanggal 31 Desember 2022)	200.746	543.822
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (RM36.361 pada tanggal 30 September 2023 dan RM2.688 pada tanggal 31 Desember 2022)	119.991	9.559
Citibank Berhad, Malaysia (RM914 pada tanggal 30 September 2023 dan RM1.319 pada tanggal 31 Desember 2022)	3.016	4.689
OCBC Bank Berhad, Malaysia (RM1.643 pada tanggal 30 September 2023 dan RM40.846 pada tanggal 31 Desember 2022)	5.422	145.248
Setara kas		
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.630.000	154.630.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	291.000.000	-
Ringgit Malaysia		
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM2.000.155 pada tanggal 30 September 2023 dan RM2.000.141 pada tanggal 31 Desember 2022)	6.600.510	7.112.500
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin1.136.265 pada tanggal 30 September 2023)	12.878.422	-
Total	1.473.413.136	1.044.182.531

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)
Malaysian Ringgit (continued)
Bank Simpanan Nasional (MYR105,237 as of September 30, 2023)
Alliance Bank Berhad, Malaysia (MYR60,832 as of September 30, 2023 and MYR152,931 as of December 31, 2022)
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (MYR36,361 as of September 30, 2023 and MYR2,688 as of December 31, 2022)
Citibank Berhad, Malaysia (MYR914 as of September 30, 2023 and MYR1,319 as of December 31, 2022)
OCBC Bank Berhad, Malaysia (MYR1,643 as of September 30, 2023 and MYR40,846 as of December 31, 2022)
Cash equivalents
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR2,000,155 as of September 30, 2023 and MYR2,000,141 as of December 31, 2022)
Singapore dollar
DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$1,136,265 as of September 30, 2023)
Total

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 1,90% sampai 5,90% dan 1,90% sampai 2,00%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Singapura untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 berkisar antara 3,00% sampai 3,15%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 2,75% sampai 3,20% dan 1,75% sampai 2,50%.

5. PIUTANG

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Pihak ketiga:		
Rupiah		
Pengecer:		
- Jakarta	156.244.129	260.724.588
- Jawa	41.968.337	69.847.773
- Luar Jawa	26.940.377	53.269.296
PT Telekomunikasi Selular	454.021.779	95.010.019
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	12.383.829	8.377.383
PT Trans Retail Indonesia	7.800.698	15.879.786
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	3.426.523	10.790.068
Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia	2.683.364	11.212.687
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	469.473.950	475.999.276
Dolar Singapura		
StarHub Ltd.,		
Singapura (\$Sin645.671 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin2.168.581 pada tanggal 31 Desember 2022)	7.318.039	25.283.482
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin3.185.624 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin2.673.176 pada tanggal 31 Desember 2022)	36.105.857	31.166.564

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022 is ranging from 1.90% to 5.90% and 1.90% to 2.00%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Singapore dollar for the period ended September 30, 2023 is ranging from 3.00% to 3.15%. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022 is ranging from 2.75% to 3.20% and 1.75% to 2.50%, respectively.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of trade receivables per customer are as follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Third parties:		
Rupiah		
Retailers:		
Jakarta -		
Java -		
Outside Java -		
PT Telekomunikasi Selular		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		
PT Trans Retail Indonesia		
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk		
Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia		
Others (below Rp10 billion each)		
Singapore dollar		
StarHub Ltd.,		
Singapore (Sin\$645,671 as of September 30, 2023 and Sin\$2,168,581 as of December 31, 2022)		
Others (below Rp5 billion each) (Sin\$3,185,624 as of September 30, 2023 and Sin\$2,673,176 as of December 31, 2022)		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia		
Directd Retail & Wholesale, Sdn Bhd (RM5.014.005 pada tanggal 30 September 2023 dan RM229.357 pada tanggal 31 Desember 2022)	16.546.218	815.651
Celcom Mobile Sdn Bhd (RM3.746.885 pada tanggal 30 September 2023 dan RM76.505 pada tanggal 31 Desember 2022)	12.364.721	272.053
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM19.055.838 pada tanggal 30 September 2023 dan RM16.611.156 pada tanggal 31 Desember 2022)	62.884.263	59.069.211
Total pihak ketiga	1.310.162.084	1.117.717.837
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.845.842)	(65.041.330)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.228.316.242	1.052.676.507
Total piutang usaha - pihak berelasi - neto	5.992.790	2.107.475
Total piutang usaha - neto	1.234.309.032	1.054.783.982

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of trade receivables per customer are as follows: (continued)

<i>Third parties: (continued)</i>
<i>Malaysian Ringgit</i>
<i>Directd Retail & Wholesale, Sdn Bhd (RM5,014,005 as of September 30, 2023 and RM229,357 as of December 31, 2022)</i>
<i>Celcom Mobile Sdn Bhd (RM3,746,885 as of September 30, 2023 and RM76,505 as of December 31, 2022)</i>
<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR19,055,838 as of September 30, 2023 and MYR16,611,156 as of December 31, 2022)</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Allowance for impairment loss</i>
<i>Total trade receivables - third parties - net</i>
<i>Total trade receivables - related parties - net</i>
<i>Total trade receivables - net</i>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijamin untuk fasilitas utang bank.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Saldo awal tahun	65.041.330	86.637.678
Penyisihan (pembalikan) selama periode berjalan - neto (Catatan 28)	17.699.206	(8.561.283)
Penghapusan selama periode berjalan - neto	(894.694)	-
Saldo akhir tahun	81.845.842	78.076.395

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Lancar	674.832.124	878.602.570
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	563.515.033	164.159.920
31 - 60 hari	10.652.481	19.775.746
61 - 90 hari	5.272.328	7.391.089
Lebih dari 90 hari	55.890.118	47.788.512
Subtotal	1.310.162.084	1.117.717.837
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.845.842)	(65.041.330)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.228.316.242	1.052.676.507

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year	86.637.678
Provision (reversal) during the period - net (Note 28)	(8.561.283)
Write-off during the period - net	-
Balance at end of year	78.076.395

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- c. The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Current	674.832.124	878.602.570
Overdue:		
1 - 30 days	563.515.033	164.159.920
31 - 60 days	10.652.481	19.775.746
61 - 90 days	5.272.328	7.391.089
More than 90 days	55.890.118	47.788.512
Sub-total	1.310.162.084	1.117.717.837
Allowance for impairment loss	(81.845.842)	(65.041.330)
Total trade receivables - third parties - net	1.228.316.242	1.052.676.507

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

d. Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Lancar	2.676.889	1.460.304
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.314.156	236.042
31 - 60 hari	-	321.746
61 - 90 hari	924	-
Lebih dari 90 hari	3.439.992	3.528.554
Subtotal	9.431.961	5.546.646
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.439.171)	(3.439.171)
Total piutang usaha - pihak berelasi - neto	5.992.790	2.107.475

e. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Samsung Electronics Indonesia	157.372.794	169.707.259
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	54.300.728	353.367.951
PT Xiaomi Technology Indonesia	29.146.218	52.334.464
PT Zhi Sheng Indonesia	6.508.551	277.965
PT ZTE Indonesia	6.090.131	681.693
PT Apple Indonesia	5.625.985	7.789.394
PT Indosat Tbk	3.748.441	14.030.571
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	213.550.577	150.713.588
Dolar Amerika Serikat		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)		
(\$AS166.508 pada tanggal 30 September 2023)		
(\$AS225.907 pada tanggal 31 Desember 2022)	2.585.199	3.553.752
Ringgit Malaysia		
Apple Malaysia Sdn Bhd (RM36.291.787 pada tanggal 30 September 2023)	119.762.898	-
Shopee Mobile Malaysia Sdn Bhd (RM5.474.677 pada tanggal 30 September 2023)	18.066.435	-
Maxis Broadband Sdn Bhd (RM3.208.275 pada tanggal 30 September 2023)	10.587.306	-
Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (RM7.371.751 pada tanggal 31 Desember 2022)	-	26.213.946

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

	Current Overdue:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	More than 90 days
	Sub-total
	Allowance for impairment loss
	Total trade receivables - related parties - net

e. The details of other receivables - third parties are as follows:

	Third parties: Rupiah
	PT Samsung Electronics Indonesia
	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
	PT Xiaomi Technology Indonesia
	PT Zhi Sheng Indonesia
	PT ZTE Indonesia
	PT Apple Indonesia
	PT Indosat Tbk
	Others (below Rp5 billion each) United States dollar
	Others (below Rp5 billion each) (US\$166,508 as of September 30, 2023 US\$225,907 as of December 31, 2022)
	Malaysian Ringgit
	Apple Malaysia Sdn Bhd (MYR36,291,787 as of September 30, 2023)
	Shopee Mobile Malaysia Sdn Bhd (MYR5,474,677 as of September 30, 2023)
	Maxis Broadband Sdn Bhd (MYR3,208,275 as of September 30, 2023)
	Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (MYR7,371,751 as of December 31, 2022)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- e. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM10.893.740 pada tanggal 30 September 2023 dan RM103.613 pada tanggal 31 Desember 2022)	35.949.342	368.447
Dolar Singapura		
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$Sin2.788.609 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin2.125.074 pada tanggal 31 Desember 2022)	31.606.099	24.776.232
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin1.653.004 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin11.840.364 pada tanggal 31 Desember 2022)	18.735.144	138.046.796
Total pihak ketiga	713.635.848	941.862.058
Cadangan kerugian penurunan nilai (779.701)	(779.701)	(1.861.743)
Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	712.856.147	940.000.315

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang lain-lain dari Apple South Asia Pte. Ltd., PT Samsung Electronics Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia dan PT Indosat Tbk merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- e. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Third parties: (continued)		
Malaysian Ringgit (continued)		
Others (below Rp5 billion each) (MYR10,893,740 as of September 30, 2023 and MYR103,613 as of December 31, 2022)	35.949.342	368.447
Singapore dollar		
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapore (Sin\$2,788,609 as of September 30, 2023 and Sin\$2,125,074 as of December 31, 2022)	31.606.099	24.776.232
Others (below Rp5 billion each) (Sin\$1,653,004 as of September 30, 2023 and Sin\$11,840,364 as of December 31, 2022)	18.735.144	138.046.796
Total third parties	713.635.848	941.862.058
Allowance for impairment losses (779,701)	(779.701)	(1.861.743)
Total other receivables - third parties - net	712.856.147	940.000.315

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, other receivables from Apple South Asia Pte. Ltd., PT Samsung Electronics Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia and PT Indosat Tbk represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- f. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Saldo awal tahun	1.861.743	1.692.969
Penyisihan (pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 28)	(1.082.042)	-
Saldo akhir periode	779.701	1.692.969

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
<u>Aset keuangan lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM13.290.131 pada tanggal 30 September 2023 dan RM13.290.131 pada tanggal 31 Desember 2022)	49.861.791	47.263.029
Convertible notes		
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin99.327 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin239.320 pada tanggal 31 Desember 2022)	1.125.777	2.790.235
Total aset keuangan lancar lainnya	50.987.568	50.053.264

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- f. The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (reversal)
during the period (Note 28)

Balance at end of period

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Other current financial assets

Security deposits
Malaysian Ringgit - subsidiary
(MYR13,290,131 as of
September 30, 2023 and
MYR13,290,131 as of
December 31, 2022)
Convertible notes
Singapore dollar - subsidiary
(Sin\$99,327 as of
September 30, 2023 and
Sin\$239,320 as of
December 31, 2022)

Total other current financial assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Rupiah - entitas anak	125.981.520	82.802.078
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin3.306.885 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin3.448.395 pada tanggal 31 Desember 2022)	37.480.238	40.205.472
Ringggit Malaysia - entitas anak (RM68.115 pada tanggal 30 September 2023 dan RM79.015 pada tanggal 31 Desember 2022)	224.781	280.980
Convertible notes		
Rupiah - entitas anak	16.000.000	-
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	179.686.539	123.288.530

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, uang jaminan masing-masing sebesar RM13.290.131 atau setara dengan Rp49.861.791 dan RM13.290.131 atau setara dengan Rp47.263.029 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, uang jaminan masing-masing sebesar Rp163.686.539 dan Rp123.288.530 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI kepada pemilik mall terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan melalui DCM melakukan pembelian surat obligasi konversi milik PT Inetindo Infocom (*Story-I*) sebesar Rp16.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham konversi pada tanggal jatuh tempo dengan jangka waktu tiga (3) tahun setelah tanggal penerbitan.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Other non-current financial assets
Security deposits
Rupiah - subsidiaries
Singapore dollar - subsidiaries (Sin\$3,306,885 as of September 30, 2023 and Sin\$3,448,395 as of December 31, 2022)
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR68,115 as of September 30, 2023 and MYR79,015 as of December 31, 2022)
Convertible notes
Rupiah - subsidiary
Total other non-current financial assets

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, security deposits of MYR13,290,131 or equivalent to Rp49,861,791 and MYR13,290,131 or equivalent to Rp47,263,029, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, security deposits of Rp163,686,539 and Rp123,288,530, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI to shopping mall owners in relation to their long-term rental for its retail outlets.

On February 21, 2023, the Company through DCM make a purchase of convertible bond of PT Inetindo Infocom (*Story-I*) amounting to Rp16,000,000 which can be converted into convertible shares on the maturity date with a term of three (3) years after the issuance date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	6.157.233.269	4.031.552.894	<i>Cellular phones and tablets</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	458.544.947	426.704.190	<i>Computer and other electronic devices</i>
Produk operator	74.772.341	68.444.340	<i>Operator product</i>
Suku cadang	33.633.150	105.752.347	<i>Spareparts</i>
Aksesoris dan lain-lain	1.473.592.099	1.533.995.188	<i>Accessories and others</i>
Barang dalam perjalanan	110.197.179	125.396.481	<i>Goods in transit</i>
Total	8.307.972.985	6.291.845.440	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(265.387.494)	(227.178.832)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Neto	8.042.585.491	6.064.666.608	Net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	227.178.832	194.536.356	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan) selama periode berjalan - neto (Catatan 28)	42.129.483	(20.426.633)	<i>Provision (reversal) during the period - net (Note 28)</i>
Penghapusan selama periode berjalan	(3.920.821)	-	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir periode	265.387.494	174.109.723	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.313.549.624 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., MSIG Insurance Pte. Ltd., dan Berjaya Sampo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminan untuk fasilitas utang bank.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Uang muka:		
Uang muka pembelian:		
Telepon selular	459.584.140	410.252.158
Produk operator	94.211.977	107.101.374
Aksesoris dan lain-lain	213.790.520	129.961.942
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	18.276.221	54.258.222
Uang muka untuk pembelian saham	28.869.874	8.771.601
Total	814.732.732	710.345.297

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	19.230.157	3.714.502
Asuransi	1.082.807	599.843
Lain-lain	32.924.155	3.815.812
Total	53.237.119	8.130.157

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of September 30, 2023, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp8,313,549,624 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., MSIG Insurance Pte. Ltd., and Berjaya Sampo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Debtors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. ADVANCES

This account consists of:

Advances:
Advances for purchase of:
 Cellular phones
 Operator product
 Accessories and others
Advances for payment of
 operational expenses
Advances for stock
 subscription

Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses:
 Rent
 Insurance
 Others

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap, merupakan uang muka pembelian bangunan dan beberapa bidang tanah dan *software*.

Pada tahun 2023, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp47.529.302 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana.

Pada tahun 2022, uang muka pembelian *software* sebesar Rp124.720.381 telah direklasifikasi menjadi aset tak berwujud.

Pada tahun 2022, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp65.618.182 dan Rp92.840.000 telah direklasifikasi menjadi tanah dan bangunan.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Entitas Asosiasi		
<u>Biaya perolehan:</u>		
Saldo awal	70.587.665	70.587.665
Total	70.587.665	70.587.665
<u>Akumulasi bagian laba (rugi)</u>		
<u>entitas asosiasi - neto:</u>		
Saldo awal	(11.076.423)	(5.247.359)
Bagian laba entitas asosiasi periode berjalan	9.181.331	2.551.131
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi periode berjalan	-	283.359
Penjualan/penghapusan	-	(593.994)
Total	(1.895.092)	(3.006.863)
Dividen	-	(8.069.560)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	68.692.573	59.511.242

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, advances for purchases of fixed assets, is advance for purchase of building and several piece of land and *software*.

On 2023, the advance for purchase of fixed assets amounted to Rp47,529,302, has been reclassified to construction in progress – building and improvements.

On 2022, the advance for purchase of *software* amounted to Rp124,720,381 has been reclassified to intangible assets.

On 2022, the advance for purchase of fixed assets amounted to Rp65,618,182 and Rp92,840,000, respectively has been reclassified to land and building improvement.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

a. The details of investment in associates are as follows:

	Associated Companies
	Acquisition cost:
	Beginning balance
	Total
<u>Accumulated share of profit (loss) from associated companies - net:</u>	
Beginning balance	
Share of profit from associated companies for the period	
Share of other comprehensive income from associated companies for the period	
Sale/disposal	
Total	
Dividend	
Carrying amount of investment in associated companies - equity method	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Selama tahun 2022, PT Bolttech Device Protection Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 3 (tiga) kali dengan total nilai sebesar Rp29.384.835. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dividen yang menjadi bagian EAR sebesar Rp7.029.313 dan telah diterima sebagian sebesar Rp5.994.506 pada tanggal 5 Juli 2022, 18 Agustus 2022, dan 12 Desember 2022. Sisanya sebesar Rp1.034.807 dicatat sebagai piutang dividen.

Berdasarkan Akta Notaris H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. No. 51, pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tanggal 10 Januari 2022 No. AHU-AH.01-03-0017284, Perusahaan melalui PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") melakukan penarikan investasi atas PT ENB Mobile Care dan atas hal ini, MSN sudah tidak memiliki investasi lagi di PT ENB Mobile Care ("ENB"). Atas penarikan investasi ini, MSN menghapus sisa nilai tercatat investasi pada ENB sebesar Rp593.994 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
PT Mega Mulia Servindo		
Aset	384.717	425.135
Liabilitas	2.205.475	2.244.299
Penjualan neto	-	-
Laba periode berjalan	3.339	3.641
PT Inovidea Magna Global		
Aset	-	314.392
Liabilitas	-	-
Penjualan neto	-	-
Rugi periode berjalan	-	(216.784)
PT Bolttech Device Protection Indonesia		
Aset	206.168.000	144.325.486
Liabilitas	195.310.000	122.591.052
Penjualan neto	202.599.516	186.930.092
(Rugi) laba periode berjalan	(75.456)	4.185.873

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

During 2022, PT Bolttech Device Protection Indonesia has declared interim dividend for 3 (three) times with total amount of Rp29,384,835. Until December 31, 2022, dividend entitled to EAR of Rp7,029,313 and has been paid partially amounting to Rp5,994,506 on July 5, 2022, August 18, 2022, and December 12, 2022. The remaining amounting to Rp1,034,807 were recorded as dividend receivable.

Based on Notarial Deed H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. No. 51, on December 31, 2021, which has obtained endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree dated on January 10, 2022 No. AHU-AH.01-03-0017284, Company through PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") made a withdrawal of its investment in PT ENB Mobile Care and for this, MSN no longer has any investment in PT ENB Mobile Care ("ENB"). Due to the withdrawal of the investment, MSN has written-off its remaining investment in ENB amounted to Rp593,994 on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of associates are as follows:

PT Mega Mulia Servindo
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the period
PT Inovidea Magna Global
Assets
Liabilities
Net sales
Loss for the period
PT Bolttech Device Protection Indonesia
Assets
Liabilities
Net sales
(Loss) profit for the period

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of associates are as follows: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Aset	16.308.449	16.150.767
Liabilitas	289.185	296.820
Penjualan neto	-	-
Laba periode berjalan	146.395	98.000
PT Sushi-Tei Indonesia		
Aset	235.799.569	267.835.516
Liabilitas	133.851.660	82.591.608
Penjualan neto	626.835.248	562.904.062
Laba periode berjalan	42.933.041	17.259.499

PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the period

PT Sushi-Tei Indonesia
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the period

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

b. The details of investment in joint venture are as follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Entitas Ventura Bersama		
<u>Biaya perolehan:</u>		
Saldo awal	361.752.836	41.901.000
Penambahan	17.434.000	319.851.836
Total	379.186.836	361.752.836
<u>Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:</u>		
Saldo awal	(20.348.472)	(1.392.235)
Bagian rugi entitas ventura bersama periode berjalan	(19.752.636)	(18.515.696)
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas ventura bersama periode berjalan	-	(440.541)
Total	(40.101.108)	(20.348.472)
Nilai tercatat investasi pada pada entitas ventura bersama dengan metode ekuitas	339.085.728	341.404.364

Joint Venture Companies
Acquisition cost:
Beginning balance
Addition
Total
Accumulated share of profit (loss)
from associated companies - net:
Beginning balance
Share of loss from joint venture
companies for the period
Share of other comprehensive
income from joint venture
companies for the period
Total
**Carrying amount of investment
in joint venture companies -
equity method**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, PT Era Blu Elektronik menerbitkan 400.449 saham baru dengan nilai nominal Rp400.449.000 yang diambil bagian oleh EAR dan The Gioi Di Dong Joint Stock Company, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp220.225.000 dan Rp180.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada PT Era Blu Elektronik berubah dari 98% menjadi 55%. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani kedua belah pihak, PT Era Blu Elektronik dikendalikan secara bersama-sama oleh kedua pemegang sahamnya.

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") bersama dengan, Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), pihak ketiga, mendirikan PT Era Caring Indonesia ("ECI"), dimana EPI memiliki 49,88% kepemilikan pada ECI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EPI untuk pendirian ECI adalah sebesar Rp5.003.000. Berdasarkan Anggaran Dasar ECI, EPI dan CPRM secara bersama-sama mengendalikan ECI. Selain itu, EPI dan CPRM juga menandatangani Perjanjian Tata Kelola atas PT Era Farma Indonesia ("EFI"), dimana CPRM sebagai pemegang obligasi konversi yang diterbitkan EFI mendapatkan pengendalian bersama dengan EPI untuk mengendalikan EFI. Sehingga investasi EPI pada ECI dan EFI dicatat sebagai investasi pada entitas ventura bersama.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, pada tanggal 28 Oktober 2022, pemegang saham JDFI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp100.000.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp49.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada JDFI.

JDFD dan JDFI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan JD Sports PLC, pihak ketiga, dimana SES memiliki masing-masing 51% dan 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan JD Sports Fashion PLC tertanggal 28 Juli 2021.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on March 29, 2022, PT Era Blu Elektronik issued 400,449 new shares with total nominal amount of Rp400,449,000 which were taken by EAR and The Gioi Di Dong Joint Stock Company, third party, amounted to Rp220,225,000 and Rp180,225,000, respectively. After the capital increase, EAR's ownership interest in PT Era Blu Elektronik changed from 98% to become 55%. Furthermore, based on the Shareholders' Agreement entered into by both parties, PT Era Blu Elektronik is joint controlled by both of its shareholders.

On January 4, 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") together with Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), third party, established PT Era Caring Indonesia ("ECI"), in which EPI owned 49.88% ownership interests in ECI. Total consideration paid by EPI for the establishment of ECI is amounting to Rp5,003,000. Based on ECI's Articles of Association, EPI and CPRM joint controlled ECI. In addition, EPI and CPRM also entered into a Governance Agreement on PT Era Farma Indonesia ("EFI"), where CPRM as the investor of the convertible bonds issued by EFI is obtaining the joint control with EPI to control EFI. Accordingly, EPI's investment in ECI and EFI are accounted as investment in joint venture.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, on October 28, 2022, the shareholders of JDFI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp100,000,000 which taken by SES amounted to Rp49,000,000. After the increase in share, there is no change in SES's ownership in JDFI.

JDFD and JDFI are joint venture entities which are joint controlled by SES and JD Sports Fashion PLC, third party, in which SES owned 51% and 49% of the entities, respectively. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and JD Sports PLC dated July 28, 2021.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2023, SES bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.000.

Pada tanggal 11 September 2023, SES bersama dengan PT MST Golf Indonesia, ventura bersama mendirikan PT MST Golf Distribution ("MSTD"), yang didirikan di Indonesia, dimana SES memiliki 0,01% kepemilikan pada MSTD. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian MSTD adalah sebesar Rp10.000.000.

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

On September 7, 2023, SES together with MST Golf Group Berhad, third party established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which SES owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by SES for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000,000.

On September 11, 2023, SES together with PT MST Golf Indonesia, joint venture established PT MST Golf Distribution ("MSTD") which is incorporated in Indonesia, in which SES owned 0,01% ownership interests in MSTD. Total consideration paid by SES for the establishment of MSTD amounted to Rp10,000,000.

MSTI is joint venture entity which are joint controlled by SES and MST Golf Group Berhad, third party, in which SES owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and MST Golf Group Berhad dated August 29, 2023.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of associates are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2023	2022	
PT JDSports Fashion Distribution			PT JDSports Fashion Distribution
Aset	57.531.171	49.312.663	Assets
Liabilitas	31.930.628	32.343.436	Liabilities
Penjualan neto	237.112.455	141.655.044	Net sales
Laba periode berjalan	9.298.830	6.961.235	Profit for the period
PT JDSports Fashion Indonesia			PT JDSports Fashion Indonesia
Aset	379.884.668	222.356.728	Assets
Liabilitas	201.494.188	102.468.847	Liabilities
Penjualan neto	296.017.638	101.327.629	Net sales
Laba (rugi) periode berjalan	13.498.652	(12.358.137)	Profit (loss) for the period
PT Era Caring Indonesia			PT Era Caring Indonesia
Aset	50.099.850	3.044.204	Assets
Liabilitas	10.837.596	378.468	Liabilities
Penjualan neto	34.384.943	-	Net sales
Rugi periode berjalan	(16.304.815)	(7.366.264)	Loss for the period

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of associates are as follows: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2023	2022	
PT Era Blu Elektronik			PT Era Blu Elektronik
Aset	431.391.037	411.705.856	Assets
Liabilitas	59.003.106	13.864.699	Liabilities
Penjualan neto	145.862.689	-	Net sales
Rugi periode berjalan	(18.176.448)	(2.658.843)	Loss for the period
PT Teknologi Belanja Digital			PT Teknologi Belanja Digital
Aset	32.265.644	10.100.000	Assets
Liabilitas	21.835.801	-	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Rugi periode berjalan	(1.427.772)	-	Loss for the period
PT MST Golf Indonesia			PT MST Golf Indonesia
Aset	10.100.000	-	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Laba periode berjalan	-	-	Profit for the period
PT MST Golf Distribution			PT MST Golf Distribution
Aset	10.020.000	-	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Laba periode berjalan	-	-	Profit for the period
PT Era Farma Indonesia			PT Era Farma Indonesia
Aset	76.659.782	-	Assets
Liabilitas	64.423.641	-	Liabilities
Penjualan neto	30.669.826	-	Net sales
Rugi periode berjalan	(12.250.557)	-	Loss for the period

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

The movements of investment in associate and joint venture companies are as follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Nilai tercatat investasi dengan Metode Ekuitas :			Carrying value of investment with equity method :
Entitas asosiasi	68.692.573	59.511.242	Associated company
Entitas ventura bersama	339.085.728	341.404.364	Joint venture companies
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	407.778.301	400.915.606	Investment in associate and joint venture companies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PROPERTI - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/ Period Ended September 30, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						
Bangunan dan prasarana	18.399.853	-	-	-	(1.477.527)	16.922.326
Total biaya perolehan	18.399.853	-	-	-	(1.477.527)	16.922.326
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan prasarana	(3.699.998)	(263.964)	-	-	169.864	(3.794.098)
Total akumulasi penyusutan	(3.699.998)	(263.964)	-	-	169.864	(3.794.098)
Nilai Buku Neto	14.699.855					13.128.228
						Cost
						<i>Building and improvements</i>
						<i>Total cost</i>
						Accumulated Depreciation
						<i>Building and improvements</i>
						<i>Total accumulated depreciation</i>
						Net Book Values
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Period Ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						
Bangunan dan prasarana	17.674.724	-	-	-	725.129	18.399.853
Total biaya perolehan	17.674.724	-	-	-	725.129	18.399.853
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan prasarana	(3.195.401)	(354.749)	-	-	(149.848)	(3.699.998)
Total akumulasi penyusutan	(3.195.401)	(354.749)	-	-	(149.848)	(3.699.998)
Nilai Buku Neto	14.479.323					14.699.855
						Cost
						<i>Building and improvements</i>
						<i>Total cost</i>
						Accumulated Depreciation
						<i>Building and improvements</i>
						<i>Total accumulated depreciation</i>
						Net Book Values

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang dibebankan pada operasi sebesar Rp263.964, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses charged to operations for the period ended September 30, 2023 amounted to Rp263,964, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/
Period Ended September 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	266.773.754	-	-	(60.342.452)	-	206.431.302	Land
Bangunan dan prasarana	1.189.147.584	111.968.112	(84.222)	251.179.215	(29.982.492)	1.522.228.197	Building and improvements
Kendaraan	16.197.437	2.045.201	(553.533)	(35.385)	(536.658)	17.117.062	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	469.911.236	136.637.369	(9.403.071)	20.597.897	(11.941.199)	605.802.232	Office and outlet equipment
Mesin	33.341.515	481.344	-	2.495.051	-	36.317.910	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	208.686.506	85.984.696	(541.325)	37.527.854	(6.887.660)	324.770.071	Furniture and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	231.989.374	375.164.234	(63.987)	(269.511.060)	(12.283)	337.566.278	Building and improvements
Total biaya perolehan	2.416.047.406	712.280.956	(10.646.138)	(18.088.880)	(49.360.292)	3.050.233.052	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung</u>							<u>Accumulated Depreciation Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(479.882.115)	(115.180.663)	1.404	-	4.405.002	(590.656.372)	Building and improvements
Kendaraan	(9.684.069)	(1.196.052)	553.529	-	257.986	(10.068.606)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(219.657.943)	(75.754.270)	4.960.263	200.067	4.682.647	(285.569.236)	Office and outlet equipment
Mesin	(28.215.744)	(804.648)	-	(1.054.739)	-	(30.075.131)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(102.029.142)	(33.433.306)	485.810	854.672	2.672.871	(131.449.095)	Furniture and fixtures
Subtotal	(839.469.013)	(226.368.939)	6.001.006	-	12.018.506	(1.047.818.440)	Sub-total
<u>Akumulasi Rugi Penurunan Nilai</u>							<u>Accumulated Impairment Loss</u>
Bangunan dan prasarana	(3.447.559)	-	-	-	-	(3.447.559)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(842.916.572)	(226.368.939)	6.001.006	-	12.018.506	(1.051.265.999)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	1.573.130.834					1.998.967.053	Net Book Values

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Period Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Hilangnya Pengendalian/ Balance of a Subsidiary upon Loss of Control	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	201.155.542	-	-	-	65.618.212	-	266.773.754	Land
Bangunan dan prasarana	837.396.261	127.214.506	(45.290)	(1.620.285)	202.814.786	23.387.606	1.189.147.584	Building and improvements
Kendaraan	14.596.680	2.612.897	(1.386.356)	-	-	374.216	16.197.437	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	269.942.725	191.927.847	(1.592.093)	(277.492)	2.196.795	7.713.454	469.911.236	Office and outlet equipment
Mesin	29.716.748	3.624.767	-	-	-	-	33.341.515	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	134.629.457	51.582.336	(6.554)	-	18.230.567	4.250.700	208.686.506	Furniture and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	17.041.096	355.601.522	-	-	(140.653.244)	-	231.989.374	Building and improvements
Total biaya perolehan	1.504.478.509	732.563.875	(3.030.293)	(1.897.777)	148.207.116	35.725.976	2.416.047.406	Total cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(376.498.965)	(102.283.801)	44.101	1.515.089	2.087.920	(4.746.459)	(479.882.115)	Building and improvements
Kendaraan	(9.244.248)	(1.371.719)	1.105.642	-	-	(173.744)	(9.684.069)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(162.760.851)	(62.798.824)	1.518.653	139.209	6.180.204	(1.936.334)	(219.657.943)	Office and outlet equipment
Mesin	(27.822.164)	(405.585)	-	-	12.005	-	(28.215.744)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(75.784.085)	(24.555.596)	6.554	-	(12.005)	(1.684.010)	(102.029.142)	Furniture and fixtures
Subtotal	(652.110.313)	(191.415.525)	2.674.950	1.654.298	8.268.124	(8.540.547)	(839.469.013)	Sub-total
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai								Accumulated Impairment Loss
Bangunan dan prasarana	(456.059)	-	-	-	(2.991.500)	-	(3.447.559)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(652.566.372)	(191.415.525)	2.674.950	1.654.298	5.276.624	(8.540.547)	(842.916.572)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	851.912.136						1.573.130.834	Net Book Values

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp226.368.939 dan Rp132.503.640, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Selama tahun 2023, uang muka pembelian aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp47.529.302 direklasifikasikan sebagai aset dalam penyelesaian yang merupakan bagian dari akun "Aset Tetap". Tanah dengan nilai buku neto sebesar Rp65.618.182 direklasifikasikan sebagai uang muka pembelian aset tetap.

Selama tahun 2022, uang muka pembelian aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp65.618.182 dan Rp92.840.000 direklasifikasikan sebagai tanah dan bangunan dan prasarana yang merupakan bagian dari akun "Aset Tetap".

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	6.008.302	3.022.496	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(4.645.132)	(2.558.126)	Net book value of fixed assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	1.363.170	464.370	Gain on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tanah milik Grup tertentu dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 20.549 dan 25.210 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2051 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp226,368,939 and Rp132,503,640, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

During 2023, advances for purchase of fixed assets with net book value of Rp47,529,302, were reclassified as construction in progress which are part of the "Fixed Assets" account. Land with net book value of Rp65,618,182 were reclassified as advances for purchase of fixed assets.

During 2022, advances for purchase of fixed assets with net book value of Rp65,618,182 and Rp92,840,000, respectively, were reclassified as land and Building improvement which are part of the "Fixed Assets" account.

The details of gain on sale of fixed assets for the period ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,549 and 25,210 square meters, respectively are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2024 to 2051 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2023, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada beberapa tanggal di 2023. Pada tanggal laporan keuangan, persentase penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan ini antara 30-90%.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp660.400.317 pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA dan PT Arthagraha General Insurance. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp372.898.767 dan Rp350.550.198 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of September 30, 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of September 30, 2023, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on various date in 2023. As of the date of these financial statements, the percentage of completion of these renovation are between 30-90%.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp660,400,317, respectively, with third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA and PT Arthagraha International Insurance. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp372,898,767 and Rp350,550,198, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<u>Goodwill</u>	<u>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</u>	<u>Software</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Cost</u>
<u>Biaya perolehan</u>					<i>Balance, January 1, 2022</i>
Saldo, 1 Januari 2022	596.963.229	141.953.449	51.900.490	790.817.168	
Pembelian <i>software</i>	-	-	22.893.296	22.893.296	<i>Purchase of software</i>
Pembelian merek dan lisensi	-	4.977.026	-	4.977.026	<i>Purchase of brand and licenses</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	132.883.556	132.883.556	<i>Reclassification of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	759.175	187.368	-	946.543	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
<i>Impairment of goodwill</i>	(403.483)	-	-	(403.483)	<i>Impairment of goodwill</i>
Saldo, 31 Desember 2022	597.318.921	147.117.843	207.677.342	952.114.106	<i>Balance, December 31, 2022</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	3.524.876	3.524.876	<i>Purchase of software</i>
Pembelian merek dan lisensi	-	147.510	-	147.510	<i>Purchase of brand and licenses</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	-	-	<i>Reclassification of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2.145.829)	(104.250)	-	(2.250.079)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
<i>Impairment of goodwill</i>	-	-	-	-	<i>Impairment of goodwill</i>
Saldo, 30 September 2023	595.173.092	147.161.103	211.202.218	953.536.413	<i>Balance, September 30, 2023</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 1 Januari 2022	-	-	22.963.490	22.963.490	<i>Balance, January 1, 2022</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	642.285	48.212.311	48.854.596	<i>Amortization during the year</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	6.180.204	6.180.204	<i>Reclassification of software</i>
Saldo, 31 Desember 2022	-	642.285	77.356.005	77.998.290	<i>Balance, December 31, 2022</i>
Amortisasi periode berjalan	-	1.240.630	36.302.467	37.543.097	<i>Amortization during the period</i>
Saldo, 30 September 2023	-	1.882.915	113.658.472	115.541.387	<i>Balance, September 30, 2023</i>
<u>Nilai buku neto</u>					<u>Net book value</u>
Saldo, 30 September 2023	595.173.092	145.278.188	97.543.746	837.995.026	<i>Balance, September 30, 2023</i>
Saldo, 31 Desember 2022	597.318.921	146.475.558	130.321.337	874.115.816	<i>Balance, December 31, 2022</i>

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Merek dan Lisensi yang dicatat EBP sebesar Rp15.806.820 merupakan perjanjian dengan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") yang memberikan hak kepada EBP untuk menggunakan sistem dan merek Paris Baguette, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Paris Baguette Store* di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan Merek dan Lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses		
	Goodwill/ Goodwill	Brand and Licenses	
	31 Desember 2022	December 31, 2022	
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	-	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	58.528.726	92.868.737	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	19.263.262	-	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Azec Indonesia Management Services	17.030.878	-	PT Azec Indonesia Management Services
PT Urogen Advanced Solutions	7.252.429	-	PT Urogen Advanced Solutions
Lamina and Loops	-	37.800.000	Lamina and Loops
Paris Baguette	-	15.806.820	Paris Baguette

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

Brand and Licenses amounted by Rp15,806,820 recorded by EBP represents the agreement with Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") which granted EBP the right to use Paris Baguette's System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Paris Baguette Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid for 10 years.

As of December 31, 2022, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and Brand and Licenses allocated to each cash generating units are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate	
	31 December 2022	December 31, 2022	
PT Teletama Artha Mandiri	10,25%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	10,25%	3,00%	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	7,95%	2,00%	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Azec Indonesia Management Services	11,61%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services
PT Urogen Advanced Solutions	9,16%	3,00%	PT Urogen Advanced Solutions
Lamina and Loops	11,63%	3,00%	Lamina and Loops
The Face Shop	-	3,00%	The Face Shop

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penurunan nilai atas goodwill yang dialokasikan ke unit penghasil kas PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") sebesar Rp403.483, sehubungan dengan penghentian operasinya. Rugi penurunan nilai tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, selain penurunan goodwill yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

As of December 31, 2022, the Group impaired the goodwill allocated to the cash generating unit of PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") amounted to Rp403,483, due to CKI has cease its operation. The impairment loss is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Group's management believes that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Saldo Awal	1.387.384.112	815.734.835	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	613.945.195	981.980.627	<i>Addition</i>
Pengurangan	(10.013.703)	(9.225.870)	<i>Deduction</i>
Beban penyusutan	(377.122.069)	(405.064.391)	<i>Depreciation expense</i>
Efek translasi	(12.147.592)	3.958.911	<i>Effect on translation</i>
Total	1.602.045.943	1.387.384.112	Total

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the period ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Saldo awal	874.359.568	523.465.497	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	606.940.024	951.135.410	<i>Addition</i>
Penambahan bunga	51.379.076	50.617.473	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(588.018.764)	(659.209.387)	<i>Payment</i>
Pengurangan	(9.241.573)	-	<i>Deduction</i>
Efek translasi	(15.660.211)	8.350.575	<i>Effect on translation</i>
Total	919.758.120	874.359.568	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(432.396.808)	(443.013.317)	<i>Less: current maturities</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	487.361.312	431.346.251	Lease Liability - net of current maturities

Aset hak-guna yang dimiliki Grup berasal dari perjanjian sewa gerai-gerai dan gudang yang dioperasikan oleh Grup. Pada 2023, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Right-of-use assets owned by the Group derived from the rental agreements of the retail outlets and warehouse operated by the Group. In 2023, deduction of right-of-use asset and lease liabilities representing the derecognition of right-of-use assets in relation with outlet closure during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Beban penyusutan aset hak-guna: Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	377.122.069	264.640.158
Beban bunga sewa	51.379.076	32.668.408
Total	428.501.145	297.308.566

Depreciation of right-of-use assets:
Selling and distribution
expense (Note 27)
Accretion of interest

Total

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOANS

This account consists of:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Utang bank jangka pendek		
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	1.513.592.187	1.242.669.408
PT Bank CTBC Indonesia	250.000.000	250.000.000
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	1.956.023.678	1.498.538.061
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	789.158.170	-
PT Bank CTBC Indonesia	180.000.000	180.000.000
DBS Bank Ltd., Singapore	41.285.467	18.494.609
Maybank Singapore Limited	10.829.634	10.261.924
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.523.163)	(6.995.072)
Subtotal	4.734.365.973	3.192.968.930
<i>Banker's acceptance dan LC</i>		
Entitas anak		
Malayan Banking Bhd.	149.346.004	79.129.717
Subtotal	149.346.004	79.129.717

Short-term bank loans
Time revolving loan
Principal
Company
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
DBS Bank Ltd., Singapore
Maybank Singapore Limited

Unamortized transaction costs

Sub-total

Banker's acceptance and LC
Subsidiary
Malayan Banking Bhd.

Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Utang bank jangka pendek (lanjutan)		
Cerukan		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	149.557.150	122.847.814
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	516.925.457	62.710.983
PT Bank CTBC Indonesia	19.939.909	19.965.720
Malayan Banking Bhd.	5.496.618	3.913.083
CIMB Bank Bhd.	-	11.483.239
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(946.275)	(1.625.910)
Subtotal	690.972.859	219.294.929
Total utang bank jangka pendek	5.574.684.836	3.491.393.576
Utang bank jangka panjang		
Fasilitas kredit investasi		
Pokok utang		
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	1.165.686.652	446.681.123
Malayan Banking Bhd.	18.284.349	21.587.544
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.063.780	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(989.930)	(941.621)
Total utang bank jangka panjang - neto	1.189.044.851	467.327.046
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(516.038.513)	(285.477.902)
Bagian jangka panjang	673.006.338	181.849.144

16. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

Short-term bank loans (continued)
Overdrafts
Principal
Company
PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
Malayan Banking Bhd.
CIMB Bank Bhd.
Unamortized transaction costs
Sub-total
Total short-term bank loans
Long-term bank loans
Investment credit loan
Principal
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
Malayan Banking Bhd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Unamortized transaction costs
Total long term bank loans - net
Less current portion
Long-term portion

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2023 tidak melebihi AS\$175.000.000 dan Rp650.000.000 dan 31 Desember 2022 tidak melebihi AS\$108.000.000 dan Rp575.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
TAM	500.000.000	260.000.000
Perusahaan	400.000.000	400.000.000
EAR	355.000.000	350.000.000
DCM	250.000.000	150.000.000
MMS	50.000.000	25.000.000
NASA	50.000.000	25.000.000
PPS	45.000.000	25.000.000
SAM	7.500.000	7.500.000
UAS	7.500.000	7.500.000
SES	-	50.000.000
MII	-	25.000.000
NGA	-	5.000.000

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of September 30, 2023 amounted to US\$175,000,000 and Rp650,000,000 and December 31, 2022 amounted to US\$108,000,000 and Rp575,000,000.
- Overdraft facility with respective credit amount of:

TAM
The Company
EAR
DCM
MMS
NASA
PPS
SAM
UAS
SES
MII
NGA

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp3.485.000.000 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp2.635.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EAR	975.000.000	705.000.000	EAR
TAM	975.000.000	700.000.000	TAM
DCM	650.000.000	300.000.000	DCM
Perusahaan	600.000.000	600.000.000	The Company
NASA	250.000.000	150.000.000	NASA
SAM	17.500.000	17.500.000	SAM
UAS	17.500.000	17.500.000	UAS
SES	-	75.000.000	SES
MII	-	50.000.000	MII
NGA	-	20.000.000	NGA

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Februari 2021 dan di perpanjang sampai dengan 13 November 2024.

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp800.000.000. Jumlah pinjaman KI yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EAR	514.000.000	514.000.000	EAR
DCM	150.000.000	150.000.000	DCM
MII	100.000.000	100.000.000	MII
NASA	36.000.000	36.000.000	NASA

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- Time revolving loan facility with maximum credit amount as of September 30, 2023 amounted to Rp3,485,000,000 and December 31, 2022 amounted to Rp2,635,000,000. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until February 13, 2021 and extended until November 13, 2024.

- Kredit Investasi "KI" facility with maximum credit amount as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp800,000,000. The total KI loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sebesar Rp300.000.000. Jumlah pinjaman IL yang dapat ditarik oleh EAR dan TAM.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas IL berlaku sampai dengan 2 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$150.000,000 dan AS\$130.000.000.
- Fasilitas *Forward Line Seasonal* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2023 sebesar AS\$50.000,000.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,50% - 7,75% per tahun dan 7,50% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA dengan nilai buku sebesar masing-masing Rp372.898.767 dan Rp350.550.198 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Installment Loan* "IL" facility with maximum credit amount as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp300,000,000. The total IL loan that can be withdrawn by EAR and TAM.

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the IL facilities are valid until 2 years after withdrawn the credit facilities.

- *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of September 30, 2023 and December 31, 2022, amounted to US\$150,000,000 and US\$130,000,000, respectively.
- *Forex Forward Line Seasonal* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of September 30, 2023 amounted to US\$50,000,000.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, these loan facilities bear interest ranging from 7.50% - 7.75% per annum and 7.50% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6); and*
- *Land and building owned by the Company, EAR, and ESA with net book value of Rp372,898,767 and Rp350,550,198, respectively, as of September 30, 2023 and December 31, 2022 (Note 13).*

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;*
- *Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, dan SAM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, dan SAM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, and SAM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, and SAM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan (EBITDA – Tax) terhadap Angsuran tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 30 September 2023, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, EAR juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* sebesar \$AS2.200.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2024.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,50% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain (EBITDA – Tax) to installments to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of September 30, 2023, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of September 30, 2023 and December 31, 2022, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2022, EAR also obtained cross currency swap facility amounted to US\$2,200,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until February 7, 2024.

For the period ended September 30, 2023, these loan facilities bear interest ranging from 7,50% per annum and for the year ended December 31, 2022, these loan facilities bear interest ranging from 7.00% - 7.50% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Saldo terutang EAR atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan *demand loan* pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berjumlah Rp180.000.000. Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perjanjian pinjaman dengan CTBC telah mengalami perubahan, dimana pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp250.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya). Selama tahun 2022, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward) sebesar AS\$1.500.000. Selama tahun 2022, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku masing-masing berkisar antara 7,50% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/073/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp450.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000 (Note 6).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

EAR Outstanding balance of short-term loan and demand loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is amounting to Rp180,000,000. On October 26, 2021, the loan agreement with CTBC has been amended, whereby as of September 30, 2023 and December 31, 2022, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company in Rupiah amounted to Rp150,000,000 and Rp250,000,000 (or its equivalent United States dollar), respectively. During 2022, The Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward) amounted to US\$1,500,000. During 2022, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 7.50% per annum. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

Based on Letter No. MKT/EXT/073/III/2022 dated March 30, 2022, the credit facilities obtained by the company consists of short-term loan amount Rp450,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijaminkan terhadap piutang yang dijaminkan minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan debt service coverage ratio (DCSR) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp450.000.000.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain debt service coverage ratio (DCSR) to be not less than 1.5 (one point five) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp450,000,000.

As of September 30, 2023, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan Mandiri di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp3.000.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	30 September 2023/ September 30, 2023	
EAR	600.000.000	EAR
TAM	1.200.000.000	TAM
DCM	1.200.000.000	DCM

Pada tanggal 30 September 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 7,50% per tahun.

Perusahaan mendapatkan fasilitas berupa *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2023 tidak melebihi AS\$150.000.000.

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward, dan Option) sebesar US\$6.000.000 atau limit notional sebesar US\$150.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas TL berlaku sampai dengan 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 28, 2023, the Company, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into a *joint borrower* loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Based on the above *joint borrower* agreement with Mandiri above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- *Time revolving loan facility* with maximum credit amount as of September 30, 2023 amounted to Rp3,000,000,000. The total *time revolving* loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

As of September 30, 2023, these loan facilities bear interest ranging from 7.50% per annum.

The Company obtained facility in the form of *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of September 30, 2023 amounted to US\$150,000,000.

The Company also obtained the *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward, and Option) amounted to US\$6,000,000 or notional limit amounted to US\$150,000,000..

Based on the *joint borrower* loan agreement, the TL facilities are valid until 1 year from the signing of the credit agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The above facilities are secured by receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6).

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from Mandiri before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debitor's operational purposes.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak Mandiri bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1,1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum bunga, manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 30 September 2023, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 Agustus 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). Pada tanggal 30 September 2023, fasilitas kredit yang diperoleh MBA terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran "PRK", Pinjaman Transaksi Khusus "PTK" dan Pinjaman Investasi "PI" dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp25.000.000, Rp25.000.000 dan Rp150.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform Mandiri when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which do not result in the Company's ownership interest to become less than 51%.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1,1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of income before interest, income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of September 30, 2023, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On August 9, 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). On September 30, 2023, the credit facilities obtained by MBA consists of Revolving Loan-PRK, Revolving Loan PTK, and Pinjaman Investasi "PI" with maximum credit amount of Rp25,000,000, Rp25,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2023, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp160.000.000 (Catatan 13) dan persediaan sebesar Rp60.000.000 (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada MBA minimal sebesar 51%, dan MBA harus mendapatkan persetujuan dari CIMB Niaga sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen;
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.;
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan *DSCR* tidak kurang dari 1 (satu) kali pada tahun 2023 dan 1,1 (satu koma satu) kali pada tahun 2024;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan *gearing ratio* maksimum 2,5 (dua koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 4,5 (empat koma lima) kali pada tahun 2023 dan 4 (empat) kali pada tahun 2024;

Pada tanggal 30 September 2023, MBA telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

For the period ended September 30, 2023, these loan facilities bear interest ranging from 7,25% per annum.

As of September 30, 2023, these facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp160,000,000 (Note 13) and inventories of Rp60,000,000 (Note 6).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 51% ownership interest on MBA, and MBA must obtain written approval from CIMB Niaga before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends;
- Give loans to third party, except if it is related with the Debitor's operational purposes.;
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain *DSCR* to be not less than 1 (one) time in 2023 and 1.1 (one point one) times in 2024;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1 (one) times;
- Maintain *gearing ratio* maximum 2.5 (two point five) times;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 4.5 (four point five) times in 2023 and 4 (four) times in 2024;

As of September 30, 2023, MBA have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Pada tanggal 31 Januari 2023, perjanjian kredit di atas telah diperpanjang sampai 31 Januari 2024. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas Overdraft (OD), Multi Option Line (MOL), Bank Guarantee (BG), Bankers Acceptance (BA), Documentary Credit (DC), Standby Documentary Credit (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM92.000.000, RM54.000.000, RM55.000.000, RM54.000.000, dan RM92.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM100.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM92.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.389.228.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 30 September 2023, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 30 September 2023, CG tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas diatas.

16. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). On January 31, 2023, the above credit agreement has been amended and extended to January 31, 2024. Based on the latest amendment, CG obtained Overdraft (OD), Multi Option Line (MOL), Bank Guarantee (BG), Bankers Acceptance (BA), Documentary Credit (DC), and Standby Documentary Credit (SBLC) facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR92,000,000, MYR54,000,000, MYR55,000,000, MYR54,000,000, and MYR92,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed MYR100,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR92,000,000.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of September 30, 2023, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of September 30, 2023, CG does not has outstanding balance on the above facilities

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit, Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance

BLR¹⁾ + 1% per tahun/*per annum*
0,1% per bulan/*per mensem*
BLR¹⁾ + 1,50% per tahun/*per annum*
1,50% per tahun/*per annum*

Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/*BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia*

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2023, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* masing-masing sebesar RM781.754 (setara dengan Rp2.579.790) dan RM2.001.155 (setara dengan Rp6.603.810).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* masing-masing sebesar RM832.353 (setara dengan Rp2.960.054) dan RM2.001.000 (setara dengan Rp7.116.056).

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit, Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until December 31, 2023.

As of September 30, 2023, the outstanding balance of *OD* and *BA* facilities amounted to MYR781,754 (equivalent to Rp2,579,790) and MYR2,001,155 (equivalent to Rp6,603,810), respectively.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of *OD* and *BA* facilities amounted to MYR832,353 (equivalent to Rp2,960,054) and MYR2,001,000 (equivalent to Rp7,116,056).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/per annum	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/per mensem	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/per annum	<i>Trust Receipt</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/per mensem	<i>Bank Guarantee</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 30 September 2023, saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* Urban masing - masing sebesar RM883.887 (setara dengan Rp2.916.828) dan RM125.010 (setara dengan Rp412.532).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* Urban masing - masing sebesar RM267.987 (setara dengan Rp953.029) dan RM1.287.000 (setara dengan Rp4.576.894).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2023, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of December 31, 2022, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until August 31, 2024.

As of September 30, 2023, the outstanding balance of Urban's *OD* and *BA* facility amounted to MYR883,887 (equivalent to Rp2,916,828 and MYR125,010 (equivalent to Rp412,532).

As of December 31, 2022, the outstanding balance of Urban's *OD* and *BA* facility amounted to MYR267.987 (equivalent to Rp953,029) and MYR1.287.000 (equivalent to Rp4,576,894)

The above facilities are secured by corporate guarantee by the Company. As of September 30, 2023, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 13 Juli 2021, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit sebesar RM48.000.000. Pada tanggal 13 Juli 2022, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit menjadi sebesar RM128.000.000. Pada tanggal 15 Juni 2023, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit menjadi sebesar RM178.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,1% per bulan/*per mensem* (minimum RM75).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 30 September 2023, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 30 September 2023, saldo terutang atas fasilitas LC dan BA masing-masing sebesar RM5.540.712 (setara dengan Rp18.284.349) dan RM43.130.201 (setara dengan Rp142.329.662).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas LC dan BA masing-masing sebesar RM6.070.311 (setara dengan Rp21.587.544) dan RM18.962.887 (setara dengan Rp67.436.767).

DBS Bank Ltd

Pada tanggal 24 Juni 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan DBS Bank Ltd ("DBS"), Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, pada tanggal 8 maret 2023, EINS memperoleh fasilitas *Trade* dengan pagu kredit sebesar \$AS3.000.000 dan fasilitas Long term Letter dengan pagu kredit sebesar \$AS309.000.

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 27, 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), The loan agreement has been amended for several times, whereby on July 13, 2021, CG obtained a Letter of Credit (LC) with maximum credit amount of MYR48,000,000. On July 13, 2022, CG obtained an additional Letter of Credit (LC) with maximum credit amount become to MYR128,000,000. On July 15, 2023, CG obtained an additional Letter of Credit (LC) with maximum credit amount become to MYR178,000,000.

The facilities are charged with 0.1% per month/*per mensem* (minimum MYR75).

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of September 30, 2023, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of September 30, 2023, the outstanding balance of CG's LC and BA facility amounted to MYR5,540,712 (equivalent to Rp18,284,349) and MYR43,130,201 (equivalent to Rp142,329,662), respectively.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of CG's LC and BA facility amounted to MYR6,070,311 (equivalent to Rp21,587,544) and MYR18,962,887 (equivalent to Rp67,436,767), respectively.

DBS Bank Ltd

On June 24, 2020, Era International Network Pte. Ltd ("EINS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd ("DBS"), The Loan agreement has been amended for several times, whereby on March 8, 2023, EINS obtained trade facilities with maximum credit amount of US\$3,000,000 and Long Term Letter of Guarantee facilities with maximum credit amount of US\$309,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd (lanjutan)

Fasilitas tersebut dikenakan biaya tahunan sebesar \$AS1.000 dan bunga sebesar dana biaya yang berlaku ditambah 3% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS diatas, EINS disyaratkan untuk:

- Menjaga *adjusted net worth* tidak kurang dari \$AS7.500.000
- Pembiayaan dibawah fasilitas ini dibatasi untuk pembelian dari *supplier* yang disetujui DBS (Xiaomi HK Limited)
- Tidak ada transaksi pihak berelasi yang diizinkan untuk pembiayaan dibawah fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2023, EINS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas *trade facilities* masing-masing sebesar \$AS2.659.118 (setara dengan Rp41.285.467) dan \$AS1.175.679 (setara dengan Rp18.494.609).

Maybank Singapore Limited

Pada tanggal 7 Februari 2022, Erajaya Digital Retail Pte Ltd (ERDIRET), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Revolving Credit Facility (RFC)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin1.200.000, \$Sin1.200.000, \$Sin300.000, dan \$Sin2.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi \$Sin3.500.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Letter of Credit</i>	0,125% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Revolving Credit Facility</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Revolving Credit Facility</i>
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Standby Letter of Credit</i>

16. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd (continued)

The facilities are charged with annual fee amounting US\$1,000 and interest amounting to prevailing cost of funds plus 3% per annum.

Based on the above loan agreement with DBS, EINS is required to:

- Ensure *adjusted net worth* not less than US\$7,500,000
- Financing under this facilities shall be restricted to purchase from supplier acceptable to DBS (Xiaomi HK Limited)
- No related party transaction are permitted for financing under this facilities

As of September 30, 2023, EINS has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of trade facilities amounted to US\$2,659,118 (equivalent to Rp41,285,467) and US\$1,175,679 (equivalent to Rp18,494,609), respectively.

Maybank Singapore Limited

On February 7, 2022, Erajaya Digital Retail Pte Ltd (ERDIRET), entered into a loan agreement with Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Based on the agreement, ERDIRET obtained *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Revolving Credit Facility (RFC)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of \$Sin\$1,200,000, \$Sin\$1,200,000, \$Sin\$300,000, and \$Sin\$2,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed \$Sin\$3,500,000.

The above facilities are charged with the following interest:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Maybank Singapore Limited (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, ERDIRET memiliki saldo terutang atas fasilitas RCF masing-masing sebesar \$Sin955.500 (setara dengan Rp10.829.634) dan \$Sin880.166 (setara dengan Rp10.261.924).

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp336.372.416 dan Rp207.895.501 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

17. UTANG OBLIGASI JANGKA PANJANG - NETO

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

30 September 2023/September 30, 2023

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	566.704.500	(18.687.686)	548.016.814	-	548.016.814

Pada tanggal 24 Agustus 2023, ERDI, entitas anak, menerbitkan Obligasi senior tanpa jaminan yang ditanggung oleh *Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)* sebesar \$Sin50.000.000, dengan *Bank of New York Mellon (BNYM)* cabang singapura dalam kapasitasnya sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 4,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 24 Februari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan, ERDI (penerbit), EH, ESS, EINS, EINM, dan VMN, para pihak yang memiliki kewajiban obligasi "the *Obligors*" dan *CGIF*, lembaga dana perwalian dari *Asian Development Bank* menandatangani perjanjian biaya dan ganti rugi sehubungan dengan penerbitan obligasi sebesar \$Sin50.000.000 dengan tarif biaya penanggungan sebesar 1,25% pertahun untuk tenor 3 tahun.

16. BANK LOANS (continued)

Maybank Singapore Limited (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of ERDIRET's RFC facilities amounted to \$Sin955,500 (equivalent to Rp10,829,634) and \$Sin880,166 (equivalent to Rp10,261,924), respectively.

Interest expenses of the above credit facilities for the period ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp336,372,416 and Rp207,895,501, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

17. LONG-TERM BONDS PAYABLE - NET

The details of bonds payable are as follows:

On August 24, 2023, ERDI, a subsidiary, issued *Unsecured Senior Notes* underwritten by the *Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)* amounting to \$Sin50,000,000, with *Bank of New York Mellon (BNYM)* Singapore branch in its capacity as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 24, 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 4.50% per annum. Interest is payable semi-annually on February 24 and August 24 each year, commencing on February 24, 2024.

On August 24, 2023, the Company, ERDI (issuer), EH, ESS, EINS, EINM, and VMN, the parties to the bond "the *Obligors*" and *CGIF*, the trust fund institution of the *Asian Development Bank* signed a reimbursement and indemnity agreement relation with the bond issuance of \$Sin50,000,000 at a underwriting fee rate of 1.25% per annum for a 3-year tenor.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG OBLIGASI JANGKA PANJANG – NETO
(lanjutan)**

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan oleh penerbit hanya untuk kegiatan bisnis yang relevan.

Notes mendapatkan peringkat AA dari S&P Global, Inc., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 24 Agustus 2023.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Penerbit dan Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap semester sebagai berikut:

- *Current Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak kurang dari 1,00:1,00.
- *Debt Service Coverage Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Gearing Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak lebih dari 2,00:1,00.
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak lebih dari 3,50:1,00.
- *Interest Coverage Ratio* : 1.50:1.00.
- *Security Coverage Ratio* : tidak kurang dari 125% jumlah keseluruhan obligasi yang beredar.

**17. LONG-TERM BONDS PAYABLE - NET
(continued)**

The net proceeds of the *Notes* were used by the Issuer solely for the relevant business.

The *Notes* were rated AA by S&P Global, Inc. based on the rating issued on August 24, 2023.

In relation to the *Notes*, the Issuer and the obligors are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Issuer and the Company shall maintain financial ratios which will be assessed semester as follows:

- *Current Ratio* from consolidated financial statement of the Company at the minimum 1.00:1.00.
- *Debt Service Coverage Ratio* from consolidated financial statement of the Company at the minimum 1.50:1.00.
- *Gearing Ratio* from consolidated financial statement of the Company at the maximum 2.00:1.00.
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of the Company at the maximum 3.50:1.00.
- *Interest Coverage Ratio* : 1.50:1.00
- *Security Coverage ratio* : min. 125% of aggregate outstanding amount of the bond.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	876.976.740	195.208.081	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia	325.939.257	211.885.950	PT Xiaomi Technology Indonesia
PT World Innovative Telecommunication	165.369.743	118.636.046	PT World Innovative Telecommunication
PT Zhi Sheng Indonesia	71.806.417	-	PT Zhi Sheng Indonesia
PT Apple Indonesia	64.991.545	29.827.891	PT Apple Indonesia
PT Asus Technology Indonesia Batam	43.202.919	30.415.599	PT Asus Technology Indonesia Batam
PT Synnex Metrodata Indonesia	37.087.533	19.394.762	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Garmin Indonesia distribution	37.084.149	22.815.811	PT Garmin Indonesia Distribution
PT Good Mobile Indonesia	34.730.769	34.248.461	PT Good Mobile Indonesia
PT Win Access Telecommunication	21.566.797	9.503.285	PT Win Access Telecommunication
PT Indosat Tbk	19.707.997	23.641.422	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	18.066.715	21.754.571	PT XL Axiata Tbk
PT GE Healthcare Indonesia	17.597.329	16.996.113	PT GE Healthcare Indonesia
PT B Braun Medical Indonesia	13.249.259	32.566.033	PT B Braun Medical Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia	12.701.322	9.596.259	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Siemens Indonesia	1.663.086	56.802.443	PT Siemens Indonesia
PT Vivo Communication Indonesia	-	53.210.324	PT Vivo Communication Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	190.348.642	220.587.689	Others (below Rp10 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS69.183.879 pada tanggal 30 September 2023 dan \$AS37.916.063 pada tanggal 31 Desember 2022)	1.074.148.899	596.457.586	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$69,183,879 as of September 30, 2023 and US\$37,916,063 as of December 31, 2022)
iFlight Technology Co. Ltd. (\$AS5.756.550 pada tanggal 31 Desember 2022)	-	90.556.285	iFlight Technology Co. Ltd. (US\$5,756,550 as of December 31, 2022)
Blackhawk Network (\$AS2.442.625 pada tanggal 30 September 2023 dan \$AS2.426.692 pada tanggal 31 Desember 2022)	37.924.197	38.174.285	Blackhawk Network (US\$2,442,625 as of September 30, 2023 and US\$2,426,692 as of December 31, 2022)
Garmin Corporation (\$AS622.301 pada tanggal 30 September 2023 dan \$AS965.696 pada tanggal 31 Desember 2022)	9.661.850	15.191.371	Garmin Corporation (US\$622,301 as of September 30, 2023 and US\$965,696 as of December 31, 2022)

18. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Infinitt SE Asia Sdn. Bhd. (\$AS468.241 pada tanggal 30 September 2023 dan \$AS470.807 pada tanggal 31 Desember 2022)	7.269.904	7.406.268
Kinugawa Corporation (\$AS493.341 pada tanggal 30 September 2023)	7.659.607	-
HMD Global Oy (\$AS1.408.865 pada tanggal 31 Desember 2022)	-	22.162.860
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS177.092 pada tanggal 30 September 2023 dan \$AS680.469 pada tanggal 31 Desember 2022)	2.749.536	10.704.456
Dolar Singapura		
Ingram Micro Asia Pte. Ltd. (\$Sin4.542.715 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin1.518.470 pada tanggal 31 Desember 2022)	51.487.129	17.703.844
Telecom Equipment Pte. Ltd. (\$Sin1.601.062 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin1.066.564 pada tanggal 31 Desember 2022)	18.146.438	12.435.070
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin250.915 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin423.947 pada tanggal 31 Desember 2022)	2.843.871	4.942.795

18. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Third parties: (continued)		
United States dollar		
Infinitt SE Asia Sdn. Bhd. (US\$468,241 as of September 30, 2023 and US\$470,807 as of December 31, 2022)	7.269.904	7.406.268
Kinugawa Corporation (US\$493,341 as of September 30, 2023)	7.659.607	-
HMD Global Oy (US\$1,408,865 as of December 31, 2022)	-	22.162.860
Others (below Rp5 billion each) (US\$177,092 as of September 30, 2023 and US\$680,469 as of December 31, 2022)	2.749.536	10.704.456
Singapore dollar		
Ingram Micro Asia Pte. Ltd. (\$Sin4,542,715 as of September 30, 2023 and \$Sin1,518,470 as of December 31, 2022)	51.487.129	17.703.844
Telecom Equipment Pte. Ltd. (Sin\$1,601,062 as of September 30, 2023 and Sin\$1,066,564 as of December 31, 2022)	18.146.438	12.435.070
Others (below Rp5 billion each) (Sin\$250,915 as of September 30, 2023 and Sin\$423,947 as of December 31, 2022)	2.843.871	4.942.795

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia		
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM142.672.353 pada tanggal 30 September 2023 dan RM111.851.296 pada tanggal 31 Desember 2022)	470.818.766	397.743.209
Samsung Malaysia Electronics (SME) Sdn. Bhd. (RM22.151.112 pada tanggal 30 September 2023 dan RM5.016.611 pada tanggal 31 Desember 2022)	73.098.671	17.839.070
Dancom Tt&L Telecommunications Sdn. Bhd. (RM4.405.236 pada tanggal 31 Desember 2022)	-	15.665.018
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (RM3.221.389 pada tanggal 30 September 2023 dan RM8.611.171 pada tanggal 31 Desember 2022)	10.630.585	30.621.323
Yuan China		
iFlight Technology Co. Ltd. (CNY13.175.674 pada tanggal 30 September 2023)	27.985.131	-
Total utang usaha - pihak ketiga	3.746.514.803	2.384.694.180
Total utang usaha - pihak berelasi	15.537.115	16.120.928
Total utang usaha	3.762.051.918	2.400.815.108

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Lancar	2.857.649.500	1.668.675.585
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	689.273.541	629.650.550
31 - 60 hari	163.339.305	14.859.307
61 - 90 hari	11.328.624	49.408.342
Lebih dari 90 hari	24.923.833	22.100.396
Total	3.746.514.803	2.384.694.180

18. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Third parties: (continued)		
Malaysian Ringgit		
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (MYR142,672,353 as of September 30, 2023 and MYR111,851,296 as of December 31, 2022)	470.818.766	397.743.209
Samsung Malaysia Electronics (SME) Sdn. Bhd. (MYR22,151,112 as of September 30, 2023 and MYR5,016,611 as of December 31, 2022)	73.098.671	17.839.070
Dancom Tt&L Telecommunications Sdn. Bhd. (MYR4,405,236 as of December 31, 2022)	-	15.665.018
Others (below Rp10 billion each) (MYR3,221,389 as of September 30, 2023 and MYR8,611,171 as of December 31, 2022)	10.630.585	30.621.323
Chinese Yuan		
iFlight Technology Co. Ltd. (CNY13,175,674 as of September 30, 2023)	27.985.131	-
Total trade payables - third parties	3.746.514.803	2.384.694.180
Total trade payables - related parties	15.537.115	16.120.928
Total trade payables	3.762.051.918	2.400.815.108

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Current		
Overdue:		
1 - 30 days	689.273.541	629.650.550
31 - 60 days	163.339.305	14.859.307
61 - 90 days	11.328.624	49.408.342
More than 90 days	24.923.833	22.100.396
Total	3.746.514.803	2.384.694.180

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG (lanjutan)

c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Lancar	14.852.268	16.086.225
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	651.043	4.825
31 - 60 hari	352	566
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	33.452	29.312
Total	15.537.115	16.120.928

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Pihak ketiga:		
Rupiah		
Dana promosi	716.683.532	754.629.500
Credit Card	226.131	9.079.947
PT Dwitunggal Abadi Permai	11.906.519	-
Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	10.619.952	4.907.984
PT Aneka Froze Triutama	10.477.168	5.403.221
PT Dinamika Agung	8.202.081	-
PT Primajaya Abadi Logistik	7.075.785	-
PT Home Credit Indonesia	6.515.297	112.613
PT Finaccel Teknologi Indonesia	6.374.287	293.101
PT Mega Nuansa Abadi	4.011.304	-
PT Griya Konstruksi Mandiri	3.998.561	-
PT Panca Prima Abadi	3.628.602	-
PT Microad Indonesia	3.523.225	387.308
PT Trans Digital Media	3.000.000	-
PT Delapan Roda Handal	2.869.046	514.597
PT Horison Sigitama	2.668.857	-
RTC Asia Company Ltd	2.576.008	-
Magento, Inc	2.359.304	-
PT Blend Media Kreasi	2.176.734	-
Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapura	1.676.238	2.076.613
PT Kudo Teknologi Indonesia	1.641.285	1.183.251
CV Meteor Panen Arto	1.633.050	-
PT Satu Sisi Interior	1.260.631	-
PT Tunas Gemilang Solusitama	1.249.203	548.080
CV Sinar Logam	1.155.764	1.080.505
PT Dimensi Tujuh Kreasindo	1.124.471	-
PT Solobhakti Trading & Contractor	1.064.100	3.360.000
PT Anindya Wiraputra Konsult	1.019.457	398.356
PT Archinet Indonesia	469.769	1.499.498
PT Bumi Media Kresindo	360.421	1.915.129
PT Victorindo Jaya Perkasa	55.175	2.091.150
PT XL Axiata Tbk	46.931	3.706.814
PT Sinar Sakti Metalindo	31.309	2.495.970

18. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

c. The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

d. The details of other payables - third parties are as follows:

Third parties:
Rupiah
Promotion fund
Credit Card
PT Dwitunggal Abadi Permai
Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Aneka Froze Triutama
PT Dinamika Agung
PT Primajaya Abadi Logistik
PT Home Credit Indonesia
PT Finaccel Teknologi Indonesia
PT Mega Nuansa Abadi
PT Griya Konstruksi Mandiri
PT Panca Prima Abadi
PT Microad Indonesia
PT Trans Digital Media
PT Delapan Roda Handal
PT Horison Sigitama
RTC Asia Company Ltd
Magento, Inc
PT Blend Media Kreasi
Blackhawk Network Pte. Ltd.,
Singapura
PT Kudo Teknologi Indonesia
CV Meteor Panen Arto
PT Satu Sisi Interior
PT Tunas Gemilang Solusitama
CV Sinar Logam
PT Dimensi Tujuh Kreasindo
PT Solobhakti Trading & Contractor
PT Anindya Wiraputra Konsult
PT Archinet Indonesia
PT Bumi Media Kresindo
PT Victorindo Jaya Perkasa
PT XL Axiata Tbk
PT Sinar Sakti Metalindo

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG (lanjutan)

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Deloitte	-	8.938.000	<i>Deloitte</i>
RSUD Gunung Jati Cirebon	-	3.366.216	<i>RSUD Gunung Jati Cirebon</i>
RSUD Purworejo	-	3.099.099	<i>RSUD Purworejo</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	220.502.448	151.398.109	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Amazon Web Services, Inc (\$AS108.192 pada tanggal 30 September 2023)	1.679.789	-	<i>Amazon Web Services, Inc (US\$108,192 as of September 30, 2023)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Morgan Stanley Asia Pte Ltd (\$Sin810.006 pada tanggal 30 September 2023)	9.180.613	-	<i>Morgan Stanley Asia Pte Ltd (\$Sin810,006 as of September 30, 2023)</i>
Shearman & Sterling LLP (\$Sin235.841 pada tanggal 30 September 2023)	2.673.018	-	<i>Shearman & Sterling LLP (\$Sin235,841 as of September 30, 2023)</i>
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (\$Sin443.429 pada tanggal 31 Desember 2022)	-	5.169.933	<i>Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (Sin\$443,429 as of December 31, 2022)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$Sin793.798 pada tanggal 30 September 2023 dan \$Sin584.012 pada tanggal 31 Desember 2022)	8.996.908	6.808.998	<i>Others (below Rp1 billion each) (Sin\$793,798 as of September 30, 2023 and Sin\$584,012 as of December 31, 2022)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Peridot Financing Solutions (RM41.411.346 pada tanggal 30 September 2023)	136.657.441	-	<i>Peridot Financing Solutions (MYR41,411,346 as of September 30, 2023)</i>
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (RM4.276.138 pada tanggal 30 September 2023 dan RM3.107.429 pada tanggal 31 Desember 2022)	14.111.256	11.050.016	<i>Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (MYR4,276,138 as of September 30, 2023 and MYR3,107,429 as of December 31, 2022)</i>
AXA Affin General Insurance Berhad (RM3.552.557 pada 31 Desember 2022)	-	12.632.893	<i>AXA Affin General Insurance Berhad (MYR3,552,557 as of December 31, 2022)</i>
One Fast Express Sdn. Bhd. (RM531.101 pada tanggal 31 Desember 2022)	-	1.888.595	<i>One Fast Express Sdn. Bhd (MYR531,101 as of December 31, 2022)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM6.708.778 pada tanggal 30 September 2023 dan RM10.469.597 pada tanggal 31 Desember 2022)	22.138.968	38.256.239	<i>Others (below Rp1 billion each) (MYR6,708,778 as of September 30, 2023 and MYR10,469,597 as of December 31, 2022)</i>
Total utang lain-lain - pihak ketiga	1.237.620.638	1.038.291.735	Total other payables - third parties

18. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

d. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG (lanjutan)

- d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen dan pelanggan untuk tujuan promosi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian besar utang lain-lain kepada PT XL Axiata merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang lain-lain kepada Deloitte merupakan utang untuk jasa implementasi *software*.

Pada tanggal 30 September 2023, utang lain-lain kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia merupakan uang muka penjualan untuk pembelian alat kesehatan, PT Griya Konstruksi Mandiri dan PT Panca Prima Abadi merupakan utang terkait pekerjaan sipil.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang lain-lain kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, RSUD Gunung Jati Cirebon, dan RSUD Purworejo merupakan uang muka penjualan untuk pembelian alat kesehatan.

18. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- d. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers and customers for promotion purposes.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiary's joint promotion programs with those banks.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, other payables to PT XL Axiata Tbk mainly represent advance from customer for purchase of cellular phones.

As of December 31, 2022, other payables to Deloitte represent software implementation service.

As of September 30, 2023, other payables to Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia represent advance from customer for purchase of medical equipment, PT Griya Konstruksi Mandiri and PT Panca Prima Abadi represent payables to contractor for civil work.

As of December 31, 2022, other payables to Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, RSUD Gunung Jati Cirebon, and RSUD Purworejo represent advance from customer for purchase of medical equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Program loyalitas pelanggan	9.467.786	10.865.084	<i>Customer loyalty program</i>
Asuransi	7.869.223	-	<i>Insurance</i>
Pembelian aset tetap	6.614.361	12.701.207	<i>Purchase of fixed assets</i>
Periklanan dan promosi	6.522.804	71.501.261	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa tenaga ahli	6.176.964	11.913.097	<i>Professional fees</i>
Sewa	5.331.228	9.561.004	<i>Rental</i>
Beban bunga	5.235.376	5.112.331	<i>Interest expenses</i>
Program penjualan melalui kartu kredit	4.998.354	2.998.583	<i>Sales program through credit card</i>
Telekomunikasi, air dan listrik	1.504.637	2.338.276	<i>Telecommunication, water and electricity</i>
Beban angkut	1.138.855	12.432.966	<i>Freight</i>
Lain-lain	33.914.469	18.916.382	<i>Others</i>
Total	88.774.057	158.340.191	Total

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

20. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	7.402.632	8.123.030	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	15.655.127	8.421.003	<i>Article 21</i>
Pasal 23	7.625.992	51.950.385	<i>Article 23</i>
Pasal 25	10.856.026	11.675.165	<i>Article 25</i>
Pasal 26	46.908	1.651.788	<i>Article 26</i>
Pasal 29	14.221.325	37.663.554	<i>Article 29</i>
Utang pajak penghasilan luar negeri	11.016.168	8.991.056	<i>Overseas income tax payable</i>
<i>Goods and service tax</i>	12.080.633	12.626.770	<i>Goods and service tax</i>
Pajak pertambahan nilai	19.858.392	923.159.319	<i>Value added tax</i>
PB1	1.342.894	1.172.072	<i>PB1</i>
Total	100.106.097	1.065.434.142	Total

20. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	27.206.578	38.529.462
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	232.806.193	192.140.270
Total	260.012.771	230.669.732

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sejumlah Rp232.806.193 dan Rp192.140.270, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp38.750.543 dan Rp9.226.538, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, nilai yang diakui di rugi komprehensif lain, masing-masing sebesar Rp1.915.380 dan Rp1.650.215. Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 199/HAH/III/23 sampai dengan 227/HAH/III/23 tertanggal 22 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Tingkat bunga (per tahun)	5,18% - 7,44%	5,18% - 7,44%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI'IV	TMI'IV

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits	27.206.578	38.529.462
Long-term employee benefits liabilities	232.806.193	192.140.270
Total	260.012.771	230.669.732

Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits is liabilities related to employees salaries and jamsostek.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group recognized long-term employee benefits liabilities Rp232,806,193 and Rp192,140,270, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position. For the period ended September 30, 2023 and 2022, the related expenses charged to profit or loss amounted to Rp38,750,543 and Rp9,226,538, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. For the period ended September 30, 2023 and 2022, the amount recognized in other comprehensive loss amounted to Rp1,915,380 and Rp1,650,215, respectively. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, an independent actuary, based on its reports from No. 199/HAH/III/23 until 227/HAH/III/23 dated February 22, 2023 for December 31, 2022.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

Discount rate (per annum)
Salary increase rate (per annum)
Retirement age
Mortality rate

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Biaya jasa kini	26.240.318	6.319.966
Beban bunga	12.510.225	2.906.572
Total	38.750.543	9.226.538

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	192.140.270	188.798.320
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Beban jasa kini	26.240.318	24.574.135
- Beban bunga	12.510.225	11.715.862
- Beban jasa lalu	-	(96.456)
- <i>Transfer out</i>	-	(2.541.523)
- Dampak perubahan pola atribusi	-	(28.639.576)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(13.397.678)	(3.595.104)
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	15.313.058	4.039.428
- Dampak perubahan pola atribusi	-	4.114.692
Pembayaran manfaat	-	(6.229.508)
Saldo akhir	232.806.193	192.140.270

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Current service cost
Interest cost
Total
Present value of defined benefit obligation as of January 1
Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
Current service cost -
Interest cost -
Past service cost -
Transfer out -
Effect of changes in attribution - pattern
Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses due to - changes in financial assumptions
Actuarial gains due to - experience adjustment
Effect of changes in attribution - pattern
Benefits paid
Ending balance

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(16.536.810)	18.932.442	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	18.544.726	(16.557.729)	Future salary increase rate

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2022 is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(16.536.810)	18.932.442	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	18.544.726	(16.557.729)	Future salary increase rate

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

Dalam waktu 12 bulan ke depan	5.543.884	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	5.688.595	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	39.866.814	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	4.702.405.900	Beyond 5 years

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 berkisar antara 7,05 sampai dengan 15,36 tahun.

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2022 is as follow:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

Dalam waktu 12 bulan ke depan	5.543.884	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	5.688.595	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	39.866.814	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	4.702.405.900	Beyond 5 years

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2022 are ranging between 7.05 until 15.36 years.

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of September 30, 2023 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	8.694.980.200	54,51	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Andreas Harun Djumadi (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Elly (Direktur)	1.471.600	0,01	147.160	Elly (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	Djohan Sutanto (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.041.213.300	44,14	704.121.330	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	15.783.484.900	98,96	1.578.348.490	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	166.515.100	1,04	16.651.510	Treasury stock at par
Total saham diterbitkan	15.950.000.000	100,00	1.595.000.000	Total shares issued

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	8.694.980.200	54,51	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	Djohan Sutanto (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.048.934.900	44,19	704.893.490	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	15.783.484.900	98,96	1.578.348.490	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	166.515.100	1,04	16.651.510	Treasury stock at par
Total saham diterbitkan	15.950.000.000	100,00	1.595.000.000	Total shares issued

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2022 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

Sampai dengan 30 September 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 166.515.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp63.804.127.

Until September 30, 2023, the Company repurchased its shares for 166,515,100 shares at a total cost of Rp63,804,127.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Agio saham			Share premium
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000	Excess of paid-in capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)	Costs related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	13.148.577	13.148.577	Difference in value of transaction with entities under common control
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102	Tax amnesty
Total	598.383.602	598.383.602	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO
(lanjutan)**

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan beberapa entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012 dan antara tahun 2021 sampai dengan 2022.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2021 sebagai berikut:

- Sebesar Rp362.484.877 atau sebesar Rp22,8 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 22 tertanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2022 sebagai berikut:

- Sebesar Rp299.886.213 atau sebesar Rp19 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET
(continued)**

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of several subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012 and between 2021 to 2022.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022, the Company's shareholders approved the appropriation of 2021 profit as follows:

- *Rp362,484,877 or Rp22.8 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.*

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 22 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on June 30, 2023, the Company's shareholders approved the appropriation of 2022 profit as follows:

- *Rp299,886,213 or Rp19 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Telepon selular dan tablet	34.573.865.888	27.392.591.363
Produk operator	1.960.669.169	2.061.871.817
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	1.188.268.194	1.521.456.160
Aksesoris dan lain-lain	5.093.388.154	3.965.051.052
Total	42.816.191.405	34.940.970.392

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Cellular phones and tablet
Operator product
Computer and other electronic devices
Accessories and others

Total

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 33.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Saldo awal persediaan	6.291.845.440	4.126.145.457
Pembelian neto	40.348.995.507	34.115.073.324
Persediaan yang tersedia untuk dijual	46.640.840.947	38.241.218.781
Saldo akhir persediaan	(8.307.972.985)	(6.857.333.159)
Total	38.332.867.962	31.383.885.622

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases

Inventories available for sale
Ending balance of inventories

Total

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	17.731.713.352	10.027.839.385
PT Samsung Electronics Indonesia	7.762.193.748	5.461.285.561
PT Xiaomi Technology Indonesia	3.075.551.166	2.654.695.809
Total	28.569.458.266	18.143.820.755

Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Net Sales	
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	41,41%	28,70%
PT Samsung Electronics Indonesia	18,13%	15,63%
PT Xiaomi Technology Indonesia	7,18%	7,60%
Total	66,72%	51,93%

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Gaji	592.984.415	399.347.273
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	377.122.069	264.640.158
Program penjualan melalui kartu kredit	319.183.572	257.529.527
Periklanan dan promosi	205.625.314	162.542.559
Sewa dan <i>service charge</i>	135.063.185	146.143.155
Distribusi	94.344.436	53.853.114
Komisi penjualan	69.004.612	48.633.757
Kemasan	4.929.877	5.181.260
Lain-lain	19.519.983	19.280.337
Total	1.817.777.463	1.357.151.140

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows: (continued)

Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia

Total

The Group obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries
Depreciation - right-of-use assets (Note 15)
Sales program through credit card
Advertising and promotion
Rental and service charges
Distribution
Sales commission
Packaging
Others

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2023	2022	
Gaji dan imbalan kerja	924.281.313	728.938.875	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	226.368.939	132.503.640	Depreciation (Note 13)
Telekomunikasi, air dan listrik	98.411.356	60.739.179	Telecommunication, water and electricity
Jasa tenaga ahli	55.684.610	42.818.959	Professional fee
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	51.102.329	27.607.498	Office supplies, printing, and photocopy
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	42.129.483	(20.426.633)	Provision for (reversal of) obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	37.543.097	36.184.764	Amortization of intangible assets (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	31.004.550	24.711.273	Repairs and maintenance
Transportasi	25.071.480	15.093.075	Transportation
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	17.699.206	(8.561.283)	Provision for (reversal of) impairment of trade receivables - net (Note 5)
Perijinan	11.057.603	9.767.988	Licences
Asuransi	9.569.303	5.288.485	Insurance
Sewa dan service charge	9.420.359	12.636.563	Rental and service charge
Beban pajak	8.480.723	11.154.682	Tax expenses
Sumbangan	5.356.561	3.993.706	Donation
Penghapusan piutang	2.192.541	16.065.850	Receivable write-off
Penghapusan persediaan	1.494.880	489.932	Inventory write-off
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	(1.082.042)	-	Provision for (reversal of) impairment of other receivables (Note 5)
Lain-lain	41.792.251	34.011.011	Others
Total	1.597.578.542	1.133.017.564	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

29. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2023	2022	
Dukungan promosi	63.974.844	103.041.681	Promotion support
Pendapatan komisi	14.662.775	18.013.051	Commissions income
Pendapatan sewa	11.205.892	4.561.191	Rental income
Keuntungan penjualan aset tetap	1.363.170	464.370	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan selisih kurs	939.720	7.969.909	Gain on exchange rate
Lain-lain	79.713.652	39.288.739	Others
Total	171.860.053	173.338.941	Total

29. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Beban bunga	356.803.633	140.607.985
Beban bunga - liabilitas sewa	51.379.076	32.668.408
Provisi utang bank	17.460.251	12.534.032
Total	425.642.960	185.810.425

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense
Interest expense - lease liability
Provision of bank loans

Total

31. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(71.165.990)	(15.199.866)
Entitas anak	(200.571.134)	(272.065.043)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(271.737.124)	(287.264.909)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	2.962.404	1.564.603
Entitas anak	11.273.773	(2.743.387)
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	14.236.177	(1.178.784)
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	(68.203.586)	(13.635.263)
Entitas anak	(189.297.361)	(274.808.430)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(257.500.947)	(288.443.693)

31. TAXATION

The Group's income tax expense is as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries

Consolidated income tax expense - current

Income tax benefit - deferred
Company
Subsidiaries

Consolidated income tax benefit - deferred

Income tax expense - net
Company
Subsidiaries

Consolidated income tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	759.754.917	1.497.339.515	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi dan Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(403.631.152)	(1.400.633.870)	<i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination and Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	356.123.765	96.705.645	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12.584.374	6.400.457	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	3.007.224	(3.891.660)	<i>Depreciation</i>
Akrual kompensasi PKWT		(428.758)	<i>PKWT compensation accrual</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1.942.988	5.359.843	<i>Employees' benefits in kind</i>
Representasi dan jamuan	1.220.537	1.477.624	<i>Representations and entertainment</i>
Sumbangan		532.433	<i>Donations</i>
Beban pajak	12.385	514.313	<i>Tax expense</i>
Penghapusan piutang usaha	(157)	(157)	<i>Write-off of trade receivables</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa	(333.273)	(1.413.550)	<i>Rent</i>
Bunga	-	(128.154)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	374.557.843	105.128.350	Taxable income

31. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Taxable income</i>
Perusahaan	374.557.843	105.128.350	<i>Company</i>
Entitas anak	896.712.405	1.802.588.881	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	(71.165.990)	(19.974.386)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya		(3.237.114)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	(198.316.237)	(404.415.571)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(2.254.897)	(5.802.761)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(271.737.124)	(433.429.832)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit - deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan imbalan kerja	2.391.031	1.216.086	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	571.373	(739.415)	<i>Depreciation</i>
Akrual kompensasi PKWT	-	(81.464)	<i>PKWT compensation accrual</i>
Subtotal	2.962.404	395.207	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	11.273.773	12.250.402	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	14.236.177	12.645.609	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			<i>Consolidated income tax benefit (expense)</i>
Kini	(271.737.124)	(433.429.832)	<i>Current</i>
Tangguhan	14.236.177	12.645.609	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(257.500.946)	(420.784.223)	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pada tanggal 4 Januari 2023 dan 6 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2023 dan 2022.

31. TAXATION (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2022.
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

On January 4, 2023 and January 6, 2022, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2023 and 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Perusahaan			Company
2023	1.305.529.278	-	2023
2022	1.193.690.497	1.193.690.497	2022
Total	2.499.219.775	1.193.690.497	Total
Entitas anak			Subsidiaries
2023	492.856.912	-	2023
2022	51.618.545	64.735.497	2022
2021	12.601.486	24.741.574	2021
2020	1.314.247	-	2020
Total	558.391.190	89.477.071	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	3.057.610.965	1.283.167.568	Consolidated estimated claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja	15.474.236	13.261.657	Employee benefits liabilities
Aset tetap	2.249.060	1.499.235	Fixed assets
Piutang	685.307	685.307	Accounts receivable
Akrual kompensasi PKWT	33.277	33.277	PKWT compensation accrual
Deemed dividend	(1.367.934)	(1.367.934)	Deemed dividend
Subtotal	17.073.946	14.111.542	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Persediaan	55.793.980	48.926.173	Inventories
Liabilitas imbalan kerja	32.214.925	29.171.078	Employee benefits liabilities
Piutang	13.577.524	14.434.864	Accounts receivable
Aset hak-guna	9.472.265	10.665.235	Right-of-use assets
Aset tetap	4.301.453	3.901.660	Fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.640.976	4.408.753	Difference in foreign currency translation of financial statements
Akrual kompensasi PKWT	508.261	484.720	PKWT compensation accrual
Kompensasi rugi fiskal	13.850.372	11.710.215	Tax loss
Subtotal	133.359.756	123.702.698	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	150.433.702	137.814.240	Consolidated deferred tax assets

The deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tetap	(17.121.895)	(18.505.252)	Fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.812.227	(9.113.775)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Aset hak-guna	(779.228)	(1.125.742)	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(12.088.896)	(28.744.769)	Consolidated deferred tax liabilities

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, pajak dibayar di muka masing-masing sebesar Rp781.415.782 dan Rp1.332.728.646, sebagian besar merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan.

The deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the prepaid taxes amounted to Rp781,415,782 and Rp1,332,728,646, respectively, are mainly Value Added Tax - Input.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Company has reported the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2022 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

Perusahaan

Company

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp926.798.477 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp927.991.176. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp1.192.699 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On November 14, 2022, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp926,798,477 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp927,991,176. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,192,699 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pada tanggal 23 Juni 2023, PPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.342.303 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan PPS untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.342.303.

Pada tanggal 23 Juni 2023, NGA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.593.465 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan NGA untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.593.465.

Pada tanggal 23 Juni 2023, SES menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.004.628 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.970.190. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp965.562 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Pada tanggal 23 Mei 2023, SAM menerima surat keputusan pemeriksaan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp2.510.687 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SAM untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp2.927.390. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SAM dengan SKPLB sebesar Rp416.703 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

31. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries

On June 23, 2023, PPS received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp1,342,303 related to PPS's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp1,342,303.

On June 23, 2023, NGA received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp1,593,465 related to NGA's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp1,593,465.

On June 23, 2023, SES received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp7,004,628 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp7,970,190. The difference between the SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp965,562 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended September 30, 2023.

On May 23, 2023, SAM received tax audit decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp2,510,687 related to SAM's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp2,927,390. The difference between the SAM's claim for tax refund and SKPLB of Rp416,703 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended September 30, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2022, SES menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp17.101.172 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp17.647.902. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp546.730 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, MII menerima surat keputusan pemeriksaan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp3.976.309 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MII untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp3.976.309.

Pada tanggal 27 April 2022, NGA menerima surat keputusan pemeriksaan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp5.814.082 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan NGA untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp5.814.082.

Pada tanggal 20 April 2022, PPP menerima surat keputusan pemeriksaan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp949.299 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan PPP untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp949.299.

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	494.838.275	680.286.735
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.783.484.900	15.879.869.496
Laba per saham (angka penuh)	31,35	42,84

Profit for the period attributable to owners of the parent company

Weighted-average number of outstanding shares

Earnings per share (full amount)

31. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

On April 23, 2022, SES received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp17,101,172 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp17,647,902. The difference between the SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp546,730 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended September 30, 2022.

On April 28, 2022, MII received tax audit decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp3,976,309 related to MII's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp3,976,309.

On April 27, 2022, NGA received tax audit decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp5,814,082 related to NGA's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp5,814,082.

On April 20, 2022, PPP received tax audit decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp949,299 related to PPP's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp949,299.

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), dan PT Inovidea Magna Global, merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), PT Era Blu Elektronik, PT Teknologi Belanja Digital, PT MST Golf Indonesia ("MSTI") dan PT MST Golf Distribution ("MSTD") merupakan entitas ventura bersama.
- (iii) Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Patiserindo ("EBP").
- (iv) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Mitra Belanja Halal ("MBH").

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)**
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi</u>		
PT Era Blu Elektronik	5.177.123	0,02
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171**)	0,01
PT JDSports Fashion Indonesia	451.756	0,01
PT Bolttech Device Protection Indonesia	254.506	0,01
PT Era Farma Indonesia	82.759	0,01
PT JDSports Fashion Distribusi	14.021	0,01
PT Era Caring Indonesia	12.625	0,01
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>		
PT Era Caring Indonesia	959.700	0,01
Drs. Marsudi M.B.A Ph.D	781.498	0,01
PT JDSports Fashion Indonesia	338.870	0,01
PT Bolttech Device Protection Indonesia	50.916	0,01
PT Mega Mulia Servindo	157	0,01
<u>Utang usaha - pihak-pihak berelasi</u>		
PT Bolttech Device Protection Indonesia	13.199.119	0,09
Paris Baguette Singapore Pte. Ltd.	1.604.465	0,01
PT JDSports Fashion Indonesia	733.153	0,01
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	378	0,01

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), and PT Inovidea Magna Global, are associated companies.
- (ii) PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), PT Era Blu Elektronik, PT Teknologi Belanja Digital, PT MST Golf Indonesia ("MSTI") and PT MST Golf Distribution ("MSTD") are joint venture entities.
- (iii) Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. is the non-controlling shareholder of PT Era Boga Patiserindo ("EBP").
- (iv) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. is the non-controlling shareholders of PT Mitra Belanja Halal ("MBH").

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)**
<u>Trade receivables - related parties</u>		
PT Era Blu Elektronik	152.429	0,01
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171**)	0,02
PT JDSports Fashion Indonesia	-	-
PT Bolttech Device Protection Indonesia	738.425	0,01
PT Era Farma Indonesia	24.527	0,01
PT JDSports Fashion Distribusi	1.192.094	0,01
PT Era Caring Indonesia	-	-
<u>Other receivables - related parties</u>		
PT Era Caring Indonesia	2.180.138	0,01
Drs Marsudi M.B.A Ph.D	-	-
PT JDSports Fashion Indonesia	4.779.255	0,03
PT Bolttech Device Protection Indonesia	1.589.318	0,01
PT Mega Mulia Servindo	-	-
<u>Trade payables - related parties</u>		
PT Bolttech Device Protection Indonesia	15.334.392	0,16
Paris Baguette Singapore Pte. Ltd.	29.997	0,01
PT JDSports Fashion Indonesia	756.539	0,01
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3,439,171

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:
(lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)**)
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>		
PT Era Blu Elektronik	82.226.000	0,59
PT MST Golf Indonesia	4.949.000	0,03
Paris Baguette Singapore Pte. Ltd.	529.484	0,01
PT JDSports Fashion Indonesia	44.708	0,01
PT MST Golf Distribution	10.000	0,01

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	Period yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2023		2022	
	Total/ Total	Persentase (%)***/ Percentage (%)***)	Total/ Total	Persentase (%)***/ Percentage (%)***)
<u>Penjualan</u>				
PT Era Blu Elektronik	62.952.038	0,14	-	-
PT Bolttech Device Protection Indonesia	3.751.273	0,01	438.723	0,01
PT JDSports Fashion Indonesia	2.344.302	0,01	-	-
PT JDSports Fashion Distribusi	125.243	0,01	-	-
<u>Pembelian</u>				
PT Bolttech Device Protection Indonesia	64.631.563	0,16	53.043.500	0,15
<u>Pendapatan Operasi Lainnya</u>				
PT Bolttech Device Protection Indonesia	4.883.379	2,64	-	-
PT JDSports Fashion Indonesia	2.202.992	1,19	-	-
<u>Beban Operasi lainnya</u>				
PT Era Blu Elektronik	38.563	0,06	-	-
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	1.264	0,01	-	-
<u>Biaya Keuangan</u>				
PT Era Blu Elektronik	7.661.388	1,78	-	-
PT JDSports Fashion Indonesia	500	0,01	-	-

***) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-ruguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain dari PT Bolttech Device Protection Indonesia sebesar Rp1.034.807 merupakan piutang dividen.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances with related parties:
(continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)**)	
			<u>Other payables - related parties</u>
	82.919.281	0,84	PT Era Blu Elektronik
	-	-	PT MST Golf Indonesia
	14.855.842	0,15	Paris Baguette Singapore Pte. Ltd.
	11.430	0,01	PT JDSports Fashion Indonesia
	-	-	PT MST Golf Distribution

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3,439,171

Details of transactions with related parties:

	Period yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2023		2022	
	Total/ Total	Persentase (%)***/ Percentage (%)***)	Total/ Total	Persentase (%)***/ Percentage (%)***)
				<u>Sales</u>
	-	-	-	PT Era Blu Elektronik
	-	-	-	PT Bolttech Device Protection Indonesia
	-	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia
	-	-	-	PT JDSports Fashion Distribusi
				<u>Purchase</u>
	53.043.500	0,15	-	PT Bolttech Device Protection Indonesia
				<u>Other Operating Income</u>
	-	-	-	PT Bolttech Device Protection Indonesia
	-	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia
				<u>Other Operating Expenses</u>
	-	-	-	PT Era Blu Elektronik
	-	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
				<u>Finance Cost</u>
	-	-	-	PT Era Blu Elektronik
	-	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia

***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

As of December 31, 2022, other receivables from PT Bolttech Device Protection Indonesia, amounted to Rp1,034,807 are dividend receivable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2023	2022
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris	40.954.660	20.098.968
Direksi	57.599.702	66.956.330
Total	98.554.362	87.055.298

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits	
Board of Commissioners	
Board of Directors	
Total	

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas	2.467.245	38.306.456	5.051.016	79.457.519
Piutang lain-lain	166.508	2.585.199	225.907	3.553.752
Subtotal	2.633.753	40.891.655	5.276.923	83.011.271
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	(2.659.118)	(41.285.467)	(1.175.679)	(18.494.609)
Utang usaha	(73.387.479)	(1.139.413.993)	(49.625.142)	(780.653.111)
Utang lain-lain	(108.192)	(1.679.789)	-	-
Subtotal	(76.154.789)	(1.182.379.249)	(50.800.821)	(799.147.720)
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(73.521.036)	(1.141.487.594)	(45.523.898)	(716.136.449)
Ringgit Malaysia				
Aset				
Kas dan setara kas	61.397.517	202.611.802	23.786.136	84.583.506
Piutang usaha	27.816.728	91.795.202	16.917.018	60.156.915
Piutang lain-lain	55.868.479	184.365.981	7.475.364	26.582.393
Aset keuangan lancar lainnya	13.290.131	49.861.791	13.290.131	47.263.029
Aset keuangan tidak lancar lainnya	68.115	224.781	79.015	280.980
Subtotal	158.440.970	528.859.557	61.547.664	218.866.823
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	(46.922.007)	(154.842.622)	(28.587.765)	(94.526.039)
Utang bank jangka panjang	(5.540.712)	(18.284.349)	(6.070.311)	(21.587.543)
Utang usaha	(168.044.854)	(554.548.022)	(129.884.314)	(461.868.620)
Utang lain-lain	(52.396.262)	(172.907.665)	(17.949.309)	(63.827.743)
Subtotal	(272.903.835)	(900.582.658)	(182.492.126)	(641.809.945)
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(114.462.865)	(371.723.101)	(120.944.462)	(422.943.122)

**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

United States dollar	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Other receivables	
Sub-total	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Sub-total	
Net monetary liabilities in United States dollar	
Malaysian Ringgit	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Other current financial assets	
Other non-current financial assets	
Sub-total	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Long-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Sub-total	
Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September/September 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Singapura					Singapore dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	55.965.454	634.312.450	4.977.885	58.037.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.831.295	43.423.896	4.841.757	56.450.046	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.441.613	50.341.243	13.965.438	162.823.028	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	99.327	1.125.777	239.320	2.790.235	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.306.885	37.480.238	3.448.450	40.205.472	Other non-current financial assets
Subtotal	67.644.574	766.683.604	27.472.850	320.305.932	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	(955.500)	(10.829.634)	(880.166)	(10.261.924)	Short-term bank loans
Utang usaha	(6.394.692)	(72.477.438)	(3.008.981)	(35.081.709)	Trade payables
Utang lain-lain	(1.839.645)	(20.850.539)	(1.027.441)	(11.978.931)	Other payables
Subtotal	(9.189.837)	(104.157.611)	(4.916.588)	(57.322.564)	Sub-total
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	58.454.737	662.525.993	22.556.262	262.983.368	Net monetary assets in Singapore dollar
Yuan China					Chinese Yuan
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(13.175.674)	(27.985.131)	-	-	Trade payables
Liabilitas moneter neto dalam Yuan China	(13.175.674)	(27.985.131)	-	-	Net monetary liabilities in Chinese Yuan

Pada tanggal 31 Oktober 2023, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura, dan Yuan China terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp15.916 per \$AS1, Rp3.341 per RM1, Rp11.636 per \$Sin1 dan Rp2.175 per Yuan1. Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp16.384.809

On October 31, 2023, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, Singapore dollar, and Chinese Yuan against Rupiah are Rp15,916 per US\$1, Rp3,341 per MYR1, Rp11,636 per Sin\$1, and Rp2.175 per Yuan1. If the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of September 30, 2023 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp16,384,809.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/ Year Ended September 30, 2023							
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen						Segment sales	
Penjualan eksternal	34.573.865.887	1.960.669.169	1.188.268.194	5.093.388.155	-	42.816.191.405	External sales
Penjualan antar grup	34.320.031.610	17.813.139	916.979.528	2.646.224.571	(37.901.048.848)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	68.893.897.497	1.978.482.308	2.105.247.722	7.739.612.726	(37.901.048.848)	42.816.191.405	Net sales
Laba kotor per segmen	3.177.445.808	57.915.990	135.553.604	1.112.408.041	-	4.483.323.443	Gross profit per segment
Aset segmen						21.557.724.092	Segment assets
Liabilitas segmen						13.780.005.755	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						641.034.105	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						712.280.956	Capital expenditures
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Period Ended September 30, 2022							
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	27.392.591.363	2.061.871.817	1.521.456.160	3.965.051.052	-	34.940.970.392	External sales
Penjualan antar grup	20.942.082.527	12.264.992	534.883.007	2.015.467.807	(23.504.698.333)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	48.334.673.890	2.074.136.809	2.056.339.167	5.980.518.859	(23.504.698.333)	34.940.970.392	Net sales
Laba kotor per segmen	2.411.175.921	48.794.480	156.022.409	941.091.960	-	3.557.084.770	Gross profit per segment
Aset segmen						16.024.535.352	Segment assets
Liabilitas segmen						9.271.388.408	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						435.156.568	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						466.573.244	Capital expenditures

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2023	2022	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	24.519.170.310	22.135.972.830	Central area
Wilayah Barat	14.031.655.231	9.804.006.000	West area
Wilayah Timur	4.265.365.864	3.000.991.562	East area
Total penjualan neto	42.816.191.405	34.940.970.392	Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.473.413.136	1.473.413.136	1.044.182.531	1.044.182.531	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.234.309.032	1.234.309.032	1.054.783.982	1.054.783.982	Trade receivables
Piutang lain-lain	714.987.288	714.987.288	948.549.026	948.549.026	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	50.987.568	50.987.568	50.053.264	50.053.264	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	179.686.539	179.686.539	123.288.530	123.288.530	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	3.653.383.563	3.653.383.563	3.220.857.333	3.220.857.333	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.574.684.836	5.582.154.274	3.491.393.576	3.500.014.558	Short-term bank loans
Utang usaha	3.762.051.918	3.762.051.918	2.400.815.108	2.400.815.108	Trade payables
Utang lain-lain	1.325.379.830	1.325.397.829	1.136.078.288	1.136.078.288	Other payables
Beban akrual	88.774.057	88.774.057	158.340.191	158.340.191	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.206.578	27.206.578	38.529.462	38.529.462	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	2.108.890.536	2.109.880.466	1.341.872.767	1.342.814.388	Long-term debts
Utang obligasi jangka panjang – neto	548.016.814	566.704.500	-	-	Long-term bonds payable - net
Total Liabilitas Keuangan	13.435.004.569	13.462.169.622	8.567.029.392	8.576.591.995	Total Financial Liabilities

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang obligasi jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and long-term bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Group manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
30 September 2023	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100
Dolar Singapura	-100
Dolar Singapura	+100
Dolar Amerika Serikat	-100
Dolar Amerika Serikat	+100
31 Desember 2022	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100
Dolar Singapura	-100
Dolar Singapura	+100
Dolar Amerika Serikat	-100
Dolar Amerika Serikat	+100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax expenses</i>
September 30, 2023	
Rupiah	(65.384.876)
Rupiah	65.384.876
Malaysian Ringgit	(1.731.270)
Malaysian Ringgit	1.731.270
Singapore dollar	(108.296)
Singapore dollar	108.296
United States dollar	(412.855)
United States dollar	412.855
December 31, 2022	
Rupiah	(38.138.505)
Rupiah	38.138.505
Malaysian Ringgit	(1.161.136)
Malaysian Ringgit	1.161.136
Singapore dollar	(102.619)
Singapore dollar	102.619
United States dollar	(184.946)
United States dollar	184.946

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan dalam Catatan 34.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
30 September 2023			
Dolar Amerika Serikat	2%	(22.829.752)	September 30, 2023 <i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-2%	22.829.752	<i>United States dollar</i>
Ringgit Malaysia	2%	(11.094.954)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia	-2%	11.094.954	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	2%	13.250.519	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Singapura	-2%	(13.250.519)	<i>Singapore dollar</i>
Yuan China	2%	(559.704)	<i>Chinese Yuan</i>
Yuan China	-2%	559.704	<i>Chinese Yuan</i>
31 Desember 2022			
Dolar Amerika Serikat	2%	(14.322.729)	December 31, 2022 <i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-2%	14.322.729	<i>United States dollar</i>
Ringgit Malaysia	2%	(9.609.362)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia	-2%	9.609.362	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	2%	6.410.166	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Singapura	-2%	(6.410.166)	<i>Singapore dollar</i>

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are presented in Note 34.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	674.832.124	878.602.570	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	553.484.118	174.073.937	<i>Past due but nor impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	81.845.842	65.041.330	<i>Impaired</i>
Total	1.310.162.084	1.117.717.837	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 September 2023 and 31 Desember 2022:

	30 September 2023/September 30, 2023					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	5.574.684.836	-	-	5.574.684.836	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	3.762.051.918	-	-	-	3.762.051.918	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.325.397.830	-	-	-	1.325.397.830	<i>Other payables</i>
Beban akrual	88.774.057	-	-	-	88.774.057	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.206.578	-	-	-	27.206.578	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	<i>Long-term debts</i>
Liabilitas sewa	-	432.396.808	487.361.312	-	919.758.120	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	-	516.038.513	673.006.338	-	1.189.044.851	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	32.863	54.702	-	87.565	<i>Consumer finance payable</i>
Utang obligasi jangka panjang - neto	-	-	548.016.814	-	548.016.814	<i>Long-term bonds payable - net</i>
Total	5.203.430.383	6.523.153.020	1.708.439.166	-	13.435.022.569	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 September 2023 and 31 Desember 2022: (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	3.491.393.576	-	-	3.491.393.576	Short-term bank loans
Utang usaha	2.400.815.108	-	-	-	2.400.815.108	Trade payables
Utang lain-lain	1.136.078.288	-	-	-	1.136.078.288	Other payables
Beban akrual	158.340.191	-	-	-	158.340.191	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.529.462	-	-	-	38.529.462	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term debts
Liabilitas sewa	-	443.013.317	431.346.251	-	874.359.568	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	285.477.902	181.849.144	-	467.327.046	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	138.179	47.974	-	186.153	Consumer finance payable
Total	3.733.763.049	4.220.022.974	613.243.369	-	8.567.029.392	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2023 and December 31, 2022: (continued)

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended September 30, 2023 and December 31, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember December 31	
	2023	2022	
Utang bank jangka pendek	5.574.684.836	3.491.393.576	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	948.468.184	728.629.398	<i>Current maturities of long-term debt</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.708.439.166	613.243.369	<i>Long-term debt - net of current maturities</i>
Total Utang yang Berbeban Bunga	8.231.592.186	4.833.266.343	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	7.777.718.337	7.202.862.743	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	1,06	0,67	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	30 September/ September 30	31 Desember December 31
	2023	2022
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	403.483
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	-	12.035.064
Penurunan nilai investasi asosiasi	-	594.300
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	-	2.991.500

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

Non-cash Transactions

Impairment of goodwill
Acquisitions of fixed assets through other payables
Impairment in investment in associate
Reversal of impairment of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation of Foreign Currency Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	1.287.563.424	2.191.398.413	(4.263.982)	-	16.695.721	-	3.491.393.576	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	357.518.226	108.958.036	850.784	-	-	-	467.327.046	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	359.911	(169.057)	(4.701)	-	-	-	186.153	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	523.465.500	(659.209.387)	8.350.574	951.135.410	-	50.617.473	874.359.570	Lease liabilities

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 13 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 8 Desember 2015, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Microsoft Mobile Sales International East. Pada tanggal 26 Oktober 2017, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy, terakhir kali diperpanjang pada tanggal 15 Oktober 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak melalui pemberitahuan tertulis.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 13 dated December 8, 2015 which was valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement. On December 8, 2015, the agreement with Nokia was transferred to Microsoft Mobile Sales International East. On October 26, 2017, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy, with the latest extension on October 15, 2021 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Desember 2018. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

- c. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Mei 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.
- d. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Mei 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in December 26, 2018. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

Until the date of the completion of these financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

- c. On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 5, 2023, which is valid until December 31, 2023.
- d. On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 5, 2023, which is valid until December 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama periode 2022 dan 2023, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- f. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai Authorized Apple Reseller terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 Juli 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 30 April 2026.
- g. Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dealership dengan IFlight Technology Co. Ltd. ("IFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-exclusive dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 11 April 2022 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2023.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. *PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2022 and 2023, unless terminated upon written agreement by both parties.*
- f. *On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on July 26, 2023, which is valid until April 30, 2026.*
- g. *On April 5, 2017, the Company entered into dealership agreement with IFlight Technology Co. Ltd. ("IFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement extended in April 11, 2022 which valid until November 3, 2023.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- h. Pada tanggal 6 Februari 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Februari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian diatas terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2022.
- i. Pada tanggal 10 Agustus 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi H.K. Limited, dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Agustus 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 28 Januari 2021, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Xiami Communications Indonesia "Xiaomi", dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. The above agreement is renewed on January 1, 2022.
- i. On August 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Xiaomi H.K. Limited, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until August 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- j. On January 28, 2021, SES entered into distribution agreement with PT Xiaomi Communications Indonesia "Xiaomi", whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- k. Pada tanggal 1 April 2020, TAM dan NGA menandatangani perjanjian distribusi dan retailer dengan TFS Singapore Private Limited, dimana TAM ditunjuk sebagai distributor dan NGA ditunjuk sebagai retailer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun dari tanggal perjanjian ini, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- l. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- m. Pada tanggal 12 Oktober 2020, SES melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana SES ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- n. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. On April 1, 2020, TAM and NGA entered into distribution and retailer agreement with TFS Singapore Private Limited, whereby TAM was appointed as a distributor and NGA was appointed as a retailer in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years from the date hereof, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- l. On June 19, 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- m. On October 12, 2020, SES entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby SES was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- n. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Months Period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- o. Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), dimana Perusahaan dilibatkan untuk mempromosikan dan menjual produk milik Xiaomi. Perjanjian diatas telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Juni 2022 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Mei 2023.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- o. On December 14, 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), in which the Company is involved to promote and sell Xiaomi's products. The above agreement has been extended, most recently on June 1, 2022 with a validity period until May 31, 2023.

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	
	2023	2022	
PT Sinar Eka Selaras Tbk	393.638.806	2.334	PT Sinar Eka Selaras Tbk
CG Computers Sdn. Bhd.	217.901.082	229.886.420	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Mitra Belanja Anda	134.965.172	87.046.112	PT Mitra Belanja Anda
Era Property Holding Pte. Ltd.	61.593.037	63.167.932	Era Property Holding Pte. Ltd.
Era Boga Patiserindo	30.951.483	33.601.207	Era Boga Patiserindo
Eraspace Pte Ltd	9.922.694	5.681.024	Eraspace Pte Ltd
PT Surya Andra Medicalindo	8.284.965	12.484.796	PT Surya Andra Medicalindo
PT Prakarsa Prima Sentosa	7.928.599	7.462.158	PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Urogen Advanced Solutions	6.036.260	7.907.384	PT Urogen Advanced Solutions
PT Erafone Artha Retailindo	4.462.539	4.019.710	PT Erafone Artha Retailindo
Era International Network Sdn. Bhd.	3.825.752	7.442.125	Era International Network Sdn. Bhd.
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.	(6.166.050)	-	Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.519.170	1.776.056	Others (below Rp1 billion each)
Total	876.863.509	460.477.258	Total